

**PEMANFAATAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN PADA
PERPUSTAKAAN MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA KELAS XI
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu
Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Disusun Oleh:
Ika Sukmawati
NIM. 04141832

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.01.1/ 0013 /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMANFAATAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN PADA PERPUSTAKAAN MADRASAH ALIYAH NEGERI
YOGYAKARTA III SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA KELAS XI TAHUN AJARAN 2008/2009

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKA SUKMAWATI
NIM : 04141832
Telah dimunaqasyahkan pada : 5 Desember 2008
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Purwono, SIP.,M.Si.
NIP. 130519453

Penguji I

Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 150292286

Penguji II

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
NIP. 150271967



Yogyakarta, 7 Januari 2009

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab
DEKAN

Tafrikhuddin Qalyubi, Lc.,M.Ag.
NIP. 150218625

Drs. Purwono, SIP. M.Si
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal: Skripsi

Saudari Ika Sukmawati

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara,

Nama : Ika Sukmawati

NIM : 04141832

Judul :

***“Pemanfaatan Koleksi Buku Teks Pelajaran Pada Perpustakaan
Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III Sebagai Sumber
Belajar Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2008/2009”***

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiaanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Nopember 2008

Pembimbing



Drs. Purwono, SIP. M.Si

NIP. 130529453

MOTTO

Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu

(QS ADH DHUHA 03)

Dalam kondisi apapun baik senang, susah, suka, maupun duka selalu ingatlah
pada Tuhanmu, karena Tuhan selalu ada untuk kamu

INTISARI

Ika Sukmawati (04141832). Pemanfaatan Koleksi Buku Teks Pelajaran Pada Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2008/2009.

Penelitian tentang Pemanfaatan Koleksi Buku Teks Pelajaran Pada Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2008/2009 bertujuan untuk mengetahui Bagaimana tingkat pemanfaatan buku teks pada perpustakaan MAN Yogyakarta III, alasan siswa menggunakan koleksi Buku Teks dan Buku Teks mata pelajaran apa yang sering digunakan siswa berdasarkan jurusannya, penelitian ini menitik beratkan pada kebutuhan, motif, minat siswa menggunakan buku teks pelajaran, selain itu kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan serta ketersediaan fasilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga tidak memerlukan sampel dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi, wawancara, angket dan observasi. Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan prosentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan mayoritas siswa memanfaatkan buku teks pelajaran dengan baik sebanyak 54,4%. Sedangkan alasan siswa menggunakan buku teks pelajaran dapat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal, dalam faktor internal terdiri dari kebutuhan, minat, dan motif. Sedangkan faktor eksternalnya kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dan ketersediaan fasilitas. Dilihat dari faktor kebutuhan mayoritas siswa menyatakan kebutuhannya sedang (48,7%), dilihat dari motifnya mayoritas siswa menyatakan motifnya sedang (38,0%), sedangkan dari minat mayoritas siswa menyatakan minatnya tinggi (42,4%). Faktor eksternal dilihat dari kelengkapan koleksinya mayoritas siswa menyatakan koleksinya lengkap (51,3%), dari keterampilan pustakawan mayoritas siswa menyatakan terampil (49,4%), sedangkan ketersediaan fasilitas penelusuran mayoritas siswa menyatakan tersedia (40,5%). Koleksi yang sering dibaca siswa IPA adalah mata pelajaran Biologi (52,0%) sedangkan yang sering dibaca juga mata pelajaran Biologi (48,0%). Pada siswa IPS buku yang sering dibaca adalah Akuntansi (35,2%), sedangkan yang sering dipinjam juga Akuntansi (43,5%). Kesimpulan akhir penelitian ini adalah bahwa pada umumnya pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan MAN Yogyakarta III telah dimanfaatkan dengan baik sebagai sumber belajar siswa, baik itu untuk mengerjakan tugas dari guru maupun untuk mengerjakan tugas rumah. Namun agar siswa lebih memanfaatkan buku teks maka koleksi perpustakaan perlu ditambah lagi dengan koleksi-koleksi yang baru agar siswa tidak ketinggalan informasi.

(Kata kunci: Koleksi Buku Pelajaran, Perpustakaan)

ABSTRACT

Ika Sukmawati (04141832). The Use of Textbook Collection at the Library of State Islamic Senior High School Yogyakarta III (MAYOGA Library) As a Source For Studying by Student of Grade 11th in Academic Year 2008/2009.

This Research is aimed to know the level of textbook collection at MAYOGA library, the reason of the students who used it and the kind of textbook which was always used by them in relation to their concentration. The research focuses on the need, motive, and interest of the students on the one hand, and the collection completeness, library skill, and availability of facility on the other hand

The research employs a quantitative descriptive method. It is a population research using for methods of data collection, namely: documentation, interview, questionnaire and observation. Then data analysis was based on the descriptive-quantitative with the presentation of frequency distribution table with percentage.

The result of the research points out that most students used the textbook as indicated in the percentage by 54,4%, whereas the reason of the students which can be seen from internal and external factors. The internal factor consists of need, interest, and motive, meanwhile the external one covers collection completeness, library skill, and availability of facility. From the need of the students shows that it is only by 48,7% which their motive is only by 38,0%. In such circumstances interest of the student is only by 42,2%. Besides, most students say that the collection completeness levels at 51,3% while in the librarian skill the students state that only 49,4% while feel happy and the investigation of facility levels 40,5%. The collection which is often read by the student at natural sciences (IPA) that is Biology with 52,0%, and the collection which was always is also Biology with the 48,0%. In social sciences (IPS) the student said that which was always read accounting 35,2%, and they also said that the accounting is always borrowed that is 43,5%. In conclusion, the textbook collection at the library of state Islamic Senior High School III was used as a study source, working for both assignments and homework.

(Key word: textbook collection, library)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Dzat yang Maha Besar, atas segala karunia, petunjuk dan rahmatnya kepada penulis, berkat-Nya lah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Koleksi Buku Teks Pelajaran Pada Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2008/2009”

. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat, serta orang-orang yang mengikutinya hingga akhir zaman.

Skripsi ini dapat terwujud atas dukungan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat penghargaan serta ucapan terima kasih dengan ketulusan hati kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syihabuddin Qalyubi., Lc.M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
3. Bapak Anis Masruri., S.Ag.,SIP.,M.Si. selaku ketua Progam Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
4. Bapak Tafrikhuddin., S.Ag. M.Pd. selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan proses penulisan skripsi.
5. Bapak Drs. Purwono., SIP M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, kearifan dan memotifasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Djazim Rohmadi., M.Si sebagai Penguji II yang telah memberikan banyak petunjuk dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Thoah. Selaku wakil kepala urusan kurikulum MAN Yogyakarta III yang telah memberikan ijin dalam penelitian saya, beserta Bapak Ibu guru

MAN Yogyakarta III yang telah banyak membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan do'a, motivasi, semangat, kesabaran dan setiap tetesan keringat yang telah dikorbankan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Adikku tersayang, *Mujtaba Arif Pambudi* yang telah memberikan inspirasi sehingga penulis mampu menyelesaikan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi.
11. Nur Kholik, yang telah banyak berkorban dan membuatku Semangat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan kesetiaan.
12. Sahabat-sahabatku: Mbak Tia, Lilis dan Utik yang senantiasa memberikan motivasi "You're all the best Friend".
13. Yuyun Yuliana Herawati yang telah mengorbankan waktu dan tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman angkatan 2004 Rury, Zen, Amin, Hamid, Tuty Awaliyah, Rif'an, Tuti Munadiroh, Erika, Atik, Nurul dan semuanya

Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan amalan tersebut sebagai bekal di akherat nanti. Amien.

Yogyakarta, 10 Nopember 2008

Penulis

Ika Sukmawati

NIM 04141832

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	i
MOTTO	ii
SURAT KETERANGAN PENGESAHAN ABSTRAK.....	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1 Perpustakaan Sekolah	12
2.2.2 Pemanfaatan Koleksi	17
2.2.3 Sumber Belajar	25
2.2.4 Koleksi Buku Teks Pelajaran	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	31
3.2. Subyek Penelitian	32
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.4. Variabel Penelitian.....	34
3.4.1 Devinisi Operasional	35
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	35
3.6. Instrumen Penelitian	38
3.7. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	39
3.8. Metode Analisis Data	41
BAB IV PEMANFAATAN BUKU TEKS PELAJARAN PADA PERPUSTAKAAN MAN YOGYAKARTA III SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA	
4.1. Gambaran Umum Perpustakaan MAN Yogyakarta III	44
4.1.1 Sejarah Singkat	44
4.1.2 Visi, Misi dan Fungsi.....	46

4.1.3 Organisasi	47
4.1.4 Tenaga Pengelola Perpustakaan	48
4.1.5 Koleksi.....	50
4.1.6 Layanan Perpustakaan	53
4.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	60
4.2.1 Uji Validitas.....	60
4.2.2 Uji Reliabilitas	62
4.3. Hasil Penelitian.....	62
4.3.1 Pemanfaatan Koleksi Buku Teks Pelajaran pada Perpustakaan MAN Yogyakarta III oleh Siswa Kelas XI.....	64
4.3.2 Alasan Siswa Kelas XI Menggunakan Koleksi Buku Teks Mata Pelajaran Pada Perpustakaan Sekolah MAN Yogyakarta III	66
4.2.3 Koleksi Buku Teks Pelajaran yang Digunakan	82
 BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	85
5.2. Saran-saran	86
 DAFTAR PUSTAKA	 87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Siswa.....	33
Tabel 2 Kisi-kisi Angket.....	39
Tabel 3 Daftar Tolak Ukur Berdasarkan Prosentase.....	43
Tabel 4 Jumlah Koleksi Buku.....	51
Tabel 5 Jumlah Koleksi Non Buku.....	52
Tabel 6 Jam Pelayanan Perpustakaan.....	59
Tabel 7 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa.....	61
Tabel 8 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa.....	62
Tabel 9 Penyebaran Skor Jawaban Responden Pada Tiap Item ⁶³ Pertanyaan.....	63
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Koleksi Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2008/2009.....	65
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran Faktor Internal; Kebutuhan.....	68
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran Faktor Internal; Motif.....	70
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran Faktor Internal; Minat.....	72

Tabel 14 Distribusi Frekuensi Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks	
Pelajaran Faktor Eksternal; Kelengkapan Koleksi	75
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks	
Pelajaran Faktor Eksternal; Keterampilan Pustakawan	
Dalam Melayani Siswa	77
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks	
Pelajaran Faktor Eksternal; Ketersediaan Fasilitas Pencarian	
Temu Kembali Informasi.....	80
Tabel 17 Koleksi Buku Teks Pelajaran Yang Digunakan Siswa Kelas	
XI Program IPA pada Perpustakaan MAN Yogyakarta III	83
Tabel 18 Koleksi Buku Teks Pelajaran Yang Digunakan Siswa Kelas	
XI Program IPS pada Perpustakaan MAN Yogyakarta III	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Histogram Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2008/2009	65
Gambar 2 Histogram Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran Faktor Internal; Kebutuhan.....	69
Gambar 3 Histogram Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran Faktor Internal; Motif	71
Gambar 4 Histogram Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran Faktor Internal; Minat.....	73
Gambar 5 Histogram Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran Faktor Eksternal; Kelengkapan Koleksi	75
Gambar 6 Histogram Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran Faktor Eksternal; Keterampilan Pustakawan Dalam Melayani Siswa.....	78
Gambar 7 Histogram Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran Faktor Eksternal; Ketersediaan Fasilitas Pencarian Temu Kembali Informasi.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian	91
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	96
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	97
Lampiran 4 Frequency Table (tiap item pertanyaan).....	99
Lampiran 5 Tabel Rekap Penyebaran Skor Jawaban Responden	104
Lampiran 6 Penentuan Kategori.....	105
Lampiran 7 Frequencies	106
Lampiran 8 Frequency Table (tiap item faktor).....	108
Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Apabila kita mendengar kata “perpustakaan” maka gambaran spontan yang muncul dalam pikiran kita adalah sebuah ruangan atau gedung yang dipakai untuk menyimpan buku. Gambaran seperti itu tidaklah salah, karena kata pustaka menurut Badudu (1994:1108) adalah “buku” sedangkan menurut Sulisty-Basuki (1999:3) batasan perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca. Maka yang dimaksud dengan perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca.

Ada beberapa jenis perpustakaan yang tersebar di masyarakat, misalnya, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, perpustakaan umum. Namun disini hanya akan membahas mengenai perpustakaan sekolah. Menurut Yusuf (2007:2) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Peran perpustakaan sekolah adalah sebagai media dan sarana untuk menunjang proses belajar mengajar (PBM) program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah. Berdasarkan fungsi dan peran perpustakaan sekolah diatas maka koleksi yang ada diperpustakaan harus

sesuai dengan kurikulum dan sistem belajar, sehingga koleksi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Perpustakaan merupakan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan siswa dalam memperluas wawasan maupun dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar. Sedangkan dalam proses belajar mengajar yang harus tersedia adalah guru yang fungsinya sebagai pembimbing siswa dengan membekali ilmu pengetahuan dan akhlak mulia. Kemudian kurikulum yang menuntun kegiatan belajar mengajar. Serta buku-buku pelajaran sebagai panduan bagi siswa dan guru.

Koleksi perpustakaan MAN Yogyakarta III terdiri dari jenis koleksi referensi (seperti: ensiklopedi, kamus, karya ilmiah dan lain-lain), jenis koleksi fiksi, koleksi non fiksi, terbitan berkala (seperti: majalah, surat kabar dan tabloid). Koleksi tersebut disediakan perpustakaan untuk dimanfaatkan oleh murid, guru serta karyawan MAN Yogyakarta III. Koleksi perpustakaan selain buku fiksi dan penunjang perlu menyediakan buku teks pelajaran. Karena buku teks pelajaran sebagai acuan utama dalam proses belajar mengajar. Apalagi buku teks pelajaran setiap saat berganti-ganti, sehingga buku dari kakak kelas maupun kerabatnya tidak dapat digunakan lagi. Disamping itu buku teks pelajaran digunakan pemerintah sebagai acuan dalam pembuatan soal ujian.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah menurut Yusuf (2007:2) mengacu kepada Undang-Undang Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dimana pada pasal 35 Undang-Undang tersebut dikemukakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah

mapun masyarakat, harus menyediakan sumber-sumber belajar. Dalam penjelasan pasal 35 tersebut dikemukakan bahwa salah satu sumber belajar yang amat penting tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan, yang harus memungkinkan para tenaga kependidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan melalui membaca buku dan koleksi lain yang diperlukan. Untuk itulah perpustakaan MAN Yogyakarta III didirikan, perpustakaan yang bernaung dibawah lembaga yaitu sekolah ini bertugas menyediakan sumber-sumber belajar bagi siswa.

Salah satu sumber belajar siswa adalah buku teks wajib atau buku teks pelajaran, perpustakaan wajib menyediakan buku teks pelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa dan guru, sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, dimana pada pasal 23 ayat 2 dijelaskan bahwa perpustakaan sekolah wajib memiliki koleksi buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani peserta didik dan pendidik

Berhasil tidaknya pelayanan perpustakaan dapat dilihat dari jumlah buku yang dipinjam dan dibaca. Walaupun memiliki koleksi yang banyak, bahannya mahal tetapi bila tidak ada yang memanfaatkan belum dapat dikatakan berhasil. Untuk itu koleksi buku teks pelajaran harus sesuai dengan keinginan pengguna. Menurut Hernandono (1999:17), lemahnya koleksi perpustakaan sekolah di Indonesia mengakibatkan perpustakaan sekolah belum dapat berfungsi secara baik dan maksimal. Namun perpustakaan MAN Yogyakarta III pada saat ini sedang dikembangkan untuk mampu memenuhi 8 karakteristik peran perpustakaan

madrasah yaitu: *Resource Agent, Literacy Development Agent, Knowledge Construction Agent, Academic Achievement Agent, Independent Reading and Personal Development Agent, Technological Literacy Agent, Rescue Agent, Individualized Learning Agent*. salah satu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah *Resource Agent*. Perpustakaan MAN Yogyakarta III berusaha keras menyediakan berbagai sumber informasi yang *up to date* untuk memenuhi kebutuhan kurikulum madrasah dan kebutuhan lainnya, dalam rangka peningkatan kualitas siswa, guru dan pegawai.

Menurut Bafadal (2006:5) perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih kearah tanggung jawab, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya. Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis ingin mengetahui sejauh mana tingkat penggunaan buku teks yang ada di perpustakaan MAN Yogyakarta III. Penulis melakukan penelitian di MAN Yogyakarta III karena penulis tertarik dengan koleksi-koleksi yang disediakan perpustakaan MAN Yogyakarta III ada 38.919 buku dengan 8699 judul. Selain itu, ada juga koleksi non buku yang terdiri dari majalah, tabloid, kliping, kaset, peta, CD, VCD, karya tulis dan majalah. Jumlah koleksinya 4.792 buah dengan 571 judul. Setiap tahun jumlah koleksi bertambah sekitar 500 judul yang di peroleh dari program wakaf buku dari para siswa dan guru setiap akhir tahunnya, mereka

diminta menyumbang satu buku. Untuk sebuah perpustakaan sekolah, perpustakaan MAN Yogyakarta III dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lainnya. Selama ini perpustakaan lebih banyak identik dengan buku usang, pegawai galak, ruangan sempit dan letaknya paling pojok. Namun, berbeda dengan kondisi perpustakaan MAN 3 Yogyakarta (MAYOGA) kesan itu jauh dari kondisi yang disebutkan di atas. Ketika masuk perpustakaan suasana nyaman, sejuk dan kondusif akan kita peroleh bukan hanya itu, kesan gaul, modis dan trendi juga muncul. Sehingga tidak berlebihan jika mendapat juara 1 tingkat nasional.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah MAN Yogyakarta III oleh siswa kelas XI?
2. Apa alasan siswa kelas XI menggunakan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah MAN Yogyakarta III?
3. Koleksi buku teks pelajaran apa yang paling banyak digunakan siswa kelas XI pada perpustakaan MAN Yogyakarta III?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan koleksi perpustakaan MAN Yogyakarta III sebagai sumber belajar siswanya dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah MAN Yogyakarta III.
2. Untuk mengetahui alasan siswa kelas XI menggunakan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah MAN Yogyakarta III.
3. Untuk mengetahui koleksi buku teks pelajaran apa yang paling banyak digunakan siswa kelas XI pada perpustakaan sekolah MAN Yogyakarta III.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan dan sumbangan bagi perpustakaan sekolah di MAN Yogyakarta III dalam bidang pemanfaatan koleksi.
- b. Memberikan masukan kepada pustakawan sekolah dalam memaksimalkan pemanfaatan koleksi.
- c. Memberikan masukan bagi siswa bahwa koleksi yang ada di perpustakaan sekolah akan membantu para siswa untuk memperkaya informasi.
- d. Memberikan wawasan sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan kebijakan pengembangan koleksi (*collections development policy*) di perpustakaan MAN Yogyakarta III .

- e. Menambah khasanah ilmu perpustakaan, khususnya yang terkait dengan pemanfaatan koleksi sebagai sumber belajar siswa.
- f. Sebagai bahan kajian untuk penelitian serupa atau penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Di dalam tinjauan pustaka dikemukakan beberapa hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan peneliti lain. Dan di dalam landasan teori dipaparkan teori-teori yang mendasari dan menjadi acuan penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian. Metode penelitian meliputi jenis penelitian, subjek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisa data.

BAB IV Gambaran Umum dan Hasil Penelitian. Dalam bab IV menggambarkan perpustakaan sekolah MAN Yogyakarta III secara ringkas dan jelas tentang perpustakaan dari segi koleksi, peraturan perpustakaan dan pemakai perpustakaan. Dan pada bab keempat ini sekaligus berisi mengenai uraian pelaksanaan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Di dalam bab ini akan disimpulkan hasil penelitian dari analisis pembahasan pada bab keempat serta disampaikan saran-saran bagi perpustakaan MAN Yogyakarta III.

Sebagai akhir dari penelitian ini, pada bagian akhir disertakan rujukan atau daftar pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi ini dan beberapa lampiran untuk mendukung kekuatan analisis data penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa penelitian yang sejenis, penulis menemukan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun penelitian yang penulis temukan memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Namun, penelitian tersebut memiliki beberapa perbedaan.

Penelitian pertama dengan judul “Pemanfaatan Koleksi Buku Braille Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Luar Biasa Bagian A Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam Yogyakarta” yang dilakukan oleh Andi Priyana (2007). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi buku braille sebagai sumber belajar siswa di SLB/A Yaketunis Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan subyek penelitian pemakai perpustakaan yang dalam penelitian ini adalah siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang meliputi seluruh siswa SLB/A Yaketunis Yogyakarta yang berjumlah 17 siswa.

Hasil penelitian diketahui bahwa seluruh siswa (100%) mendapat buku braille dengan cara meminjam di perpustakaan, sedangkan koleksi braille yang sering dipinjam dan di baca adalah buku paket. Tujuan siswa memanfaatkan koleksi buku braille 41,2% menyatakan untuk mengerjakan

pekerjaan rumah, hal ini sesuai dengan alasan siswa memanfaatkan koleksi buku braille yakni 58,8% siswa menyatakan untuk mendapatkan sumber belajar dalam mengerjakan tugas. Keterampilan pustakawan dalam melayani siswa 64,7% menyatakan sangat bagus. Selain itu 82,4% siswa menyatakan bahwa keberadaan buku braille adalah sangat penting tetapi kondisi fisik buku braille 58,8% menyatakan kurang bagus. Pada aspek penggunaan fasilitas penelusuran 52,9% siswa menyatakan kadang-kadang menggunakan fasilitas penelusuran.

Penelitian kedua dengan judul “Pemanfaatan Koleksi Buku Teks Pelajaran Pada Perpustakaan Sekolah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas II SMA N 10 Yogyakarta”, yang dilakukan oleh Hanafi (2006). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar siswa kelas II SMA N 10 Yogyakarta yang menitik beratkan pada frekuensi pemanfaatan, alasan pemanfaatan, koleksi teks mata pelajaran apa yang paling banyak dimanfaatkan, faktor penunjang dan penghambat pemanfaatannya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian sampel yaitu siswa kelas II SMA N 10 Yogyakarta, yang berjumlah 157 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini diketahui: tingkat pemanfaatan buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah: 42,67% responden mendapatkan buku teks

pelajaran dengan meminjam perpustakaan, 46,49% membeli sendiri, 6,36% meminjam teman dan 4,45% bekas dari kakak. Namun frekuensi waktu kunjungan, jumlah buku yang dipinjam masih kurang. Alasan siswa menggunakan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah: 77,07% responden menyatakan sangat penting, 21,01% responden menyatakan penting dan 1,27% menyatakan tidak penting. Tujuan menggunakan buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah 52,22% responden menyatakan untuk mengerjakan tugas, 4,45% responden menyatakan untuk merangkum, 38,21% responden untuk presentasi dan 5,09% responden menyatakan untuk menghadapi ujian. Sedangkan koleksi buku teks yang sering dimanfaatkan baik dipinjam maupun dibaca yaitu buku teks pelajaran biologi untuk program IPA dan buku pelajaran sejarah untuk program IPS.

Penelitian lainya yaitu “Pemanfaatan Buku Cerita sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV SD Segugus II Ranting Dinas P dan K Kecamatan Temon” yang dilakukan oleh Suharyanti (1999). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kelompok siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi, sedang dan rendah dalam pemanfaatan buku cerita sebagai sumber belajar Bahasa Indonesia, dan pada tingkat kategori apa pemanfaatan buku cerita di SD Segugus II Ranting Dinas P dan K Kecamatan Temon. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, subyek penelitian seluruhnya kelas IV SD Segugus Ranting Dinas P dan K Kecamatan Temon

sejumlah 101 siswa diambil 50 siswa sebagai sampel. Pengumpulan data menggunakan angket dengan teknik *proportional random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara 3 kelompok siswa dalam pemanfaatan buku cerita. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan antar kelompok. Nilai rata-rata kelompok siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi, lebih tinggi dari pada kelompok yang sedang dan rendah. Nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 35,920 sedangkan tertinggi ideal 60 berarti pemanfaatan buku cerita di SD Segugus II Ranting Dinas P dan K Temon baru pada kategori sedang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada subyek penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih memfokuskan pada pemanfaatan koleksi teks pelajaran sebagai sumber belajar siswa.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Perpustakaan sekolah

Menurut Sulistyio-Basuki (1999:3) perpustakaan secara umum adalah sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung ataupun gedung tersendiri yang digunakan untuk menyimpan buku serta terbitan lainnya. Bahan-bahan pustaka tersebut disimpan menurut tata susunan tertentu untuk kepentingan pembaca. Dengan demikian yang dimaksud dengan perpustakaan adalah koleksi (buku dan terbitan cetak maupun non cetak) yang disimpan menurut susunan tertentu dan digunakan untuk kepentingan

pemakai. Ada beberapa jenis perpustakaan yang tersebar di masyarakat, misalnya, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, perpustakaan umum. Namun disini hanya akan membahas mengenai perpustakaan sekolah.

Menurut Yusuf (2005:2) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah. Diadakanya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Sedangkan menurut Sulisty-o-Basuki (1999:159) perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang dikelola dan berada di sekolah dengan tujuan membantu sekolah mencapai tujuanya. Perpustakaan sekolah berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar siswa di tingkat sekolah. Oleh karena itu perpustakaan sekolah merupakan bagian yang integral dari program penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah.

a. Fungsi perpustakaan sekolah

Menurut Yusuf (2005:6) perpustakaan sekolah harus mempunyai fungsi edukatif, informatif, rekreasi dan riset. Dalam penelitian ini hanya menitik beratkan pada fungsi edukatif dan rekreasi. Perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat informasi dan pusat penelitian. Dengan demikian bukan berarti fungsi informasi dan riset ini diabaikan pada perpustakaan sekolah, melainkan titik tekanya pada fungsi edukatif dan rekreasi.

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat edukatif berarti bahwa perpustakaan sebagai “guru” atau sebagai pusat sumber belajar siswa yang menyajikan berbagai kebutuhan siswa dan pemakai perpustakaan sekolah lainnya.

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat rekreasi mengandung pengertian bahwa perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana yang menyediakan bahan-bahan pustaka yang mengandung unsur hiburan yang sehat dan bermanfaat. Hal ini dimaksudkan agar pemakai perpustakaan sekolah dapat mengisi waktu senggang sekaligus bisa melakukan rekreasi dengan membaca bahan-bahan pustaka yang diminatinya.

b. Tujuan perpustakaan sekolah

Tujuan perpustakaan sekolah merupakan pedoman untuk bertindak, dan menjadi alat untuk menilai (evaluasi) apakah program yang ditetapkan berhasil atau tidak.

- a) Menurut Mudjito (2001:21) tujuan umum perpustakaan sekolah adalah untuk memberikan kelengkapan sarana belajar mengajar yang berupa bahan tercetak dan bahan terekam untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah
- b) Tujuan khusus perpustakaan sekolah menurut Mudjito (2001:21) antara lain:
 - 1) Meletakkan dasar-dasar untuk belajar mandiri

- 2) Memupuk minat dan bakat pada umumnya dan minat baca pada khususnya.
- 3) Mendidik siswa untuk memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara efektif dan efisien.
- 4) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah atas usaha dan tanggung jawab sendiri.
- 5) Mengembangkan penghargaan pada pengalaman imajinatif.
- 6) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mencari, menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi.

Menurut IFLA/UNESCO (2007:2) tujuan perpustakaan sekolah adalah:

- a. mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah;
- b. mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka;
- c. memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir dan keceriaan;
- d. mendukung semua murid dalam pembelajaran dan praktek keterampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi,

- tanpa memandang bentuk, format atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi di komunitas;
- e. menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional dan global dan kesempatan pembelajar menyingkap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam;
 - f. mengorganisasi aktivitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan budaya dan sosial;
 - g. bekerja dengan murid, guru, administrator dan orangtua untuk mencapai misi sekolah;
 - h. menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptanya warga negara yang bertanggung jawab dan efektif serta partisipasi di alam demokrasi;
 - i. promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat luas.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan sekolah adalah perpustakaan harus mampu menyediakan informasi dan ide yang merupakan dasar keberhasilan fungsional dalam masyarakat masa kini yang berbasis pengetahuan dan informasi. Perpustakaan sekolah membekali murid berupa keterampilan pembelajaran sepanjang hayat serta imajinasi.

2.2.2. Pemanfaatan koleksi

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005:711) pemanfaatan berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Adapun memanfaatkan berarti membuat sesuatu menjadi berguna. Jadi, pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja memanfaatkan.

Menurut Badudu (1994:706) koleksi adalah kumpulan gambar, perangk, lukisan pelukis terkenal dan sebagainya. Sering berhubungan dengan hobi dan kegemaran orang. Adapun koleksi dalam hubungannya dengan perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka yang disusun berdasarkan fungsi bahan pustaka tersebut.

Menurut Saleh (1996:2) koleksi perpustakaan adalah buku yang mencakup pengertian yang luas termasuk buku itu sendiri, majalah, laporan, *pamflet*, *prosiding*, *manuskrip*, lembaran musik, berbagai karya media *audio visual* seperti *film*, *microfis*, dan mikro buram. Semua bahan itu disebut koleksi perpustakaan yang diadakan oleh pihak perpustakaan baik dengan cara membeli, tukar menukar, maupun hadiah untuk digunakan oleh pembaca atau pengguna perpustakaan. Jadi koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang diadakan oleh pihak perpustakaan baik dengan cara membeli, tukar menukar maupun hadiah.

Menurut Handoko dalam Prawati (2002:3) dari segi pengguna pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal, meliputi:

a) Kebutuhan

Adapun yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Menurut Pawit (1995:6) setiap individu memiliki perbedaan dalam kebutuhan informasinya. Sedangkan dalam dunia perpustakaan, kebutuhan pengguna perpustakaan akan informasi berbeda-beda sesuai dengan latar belakang pencari informasi, antara lain untuk meningkatkan pengetahuan, mengikuti perkembangan jaman, mendukung dan merencanakan penelitian, mengajar, manajemen, serta mengutip sitasi bibliografi bagi karya tulis.

Identifikasi kebutuhan informasi dapat dilakukan dengan *current approach*, yaitu memperhatikan kebutuhan pengguna akan informasi mutakhir, *every day approach* yaitu kebutuhan pengguna akan informasi yang diperlukan sehari-hari, *exhaustive approach* yaitu kebutuhan pengguna akan informasi secara menyeluruh, dan *catching up approach* yaitu kebutuhan pengguna akan informasi singkat secara cepat (Prawati, 2002:43). Jadi untuk mengetahui faktor kebutuhan dalam penelitian ini terdapat tiga item pertanyaan yang mewakili kebutuhan yaitu; cara siswa mendapatkan buku, buku yang sering dipinjam siswa, dan koleksi buku yang sering dibaca.

b) Motif

Motif adalah sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan dalam diri manusia itu menyebabkan ia berbuat sesuatu (Priyatna, 1996:6-7). Sedangkan menurut Badudu (1994:909) motif yaitu suatu yang mendasari perbuatan atau tindakan seseorang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa motif adalah sesuatu yang mendasari perbuatan atau tindakan seseorang sehingga menyebabkan ia berbuat sesuatu. Dalam dunia perpustakaan motif atau alasan siswa dalam menggunakan perpustakaan berbeda-beda sesuai dengan keperluan masing-masing. Menurut IFLA (2006:21), aktifitas murid di perpustakaan pada umumnya meliputi hal berikut:

- 1) Mengerjakan pekerjaan rumah (PR);
- 2) Mengerjakan tugas kelompok;
- 3) Membuat karya tulis.

Adapun dalam layanan perpustakaan, staf perpustakaan ataupun pustakawan bertugas untuk memuaskan kebutuhan pengguna perpustakaan. Menurut Ernawati (2007:7) jika ditelusuri lebih dalam motif timbul bukan hanya dari kebutuhan yang ada, tetapi ditentukan pula adanya faktor harapan akan dapat dipenuhinya suatu kebutuhan. Jadi untuk mengetahui faktor motif dalam penelitian ini terdapat tiga item pertanyaan yang diajukan yaitu; alasan siswa memanfaatkan koleksi perpustakaan, tujuan

siswa memanfaatkan koleksi, dan intensitas penggunaan koleksi dalam mengerjakan pekerjaan rumah

c) Minat

Secara bahasa menurut Moeliono dkk, (1989:583) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Sulistyono (1992:4) minat secara istilah merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian terhadap seseorang, sesuatu objek atau aktifitas tertentu. Menurut Hurlock (1997:14) minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Jika siswa merasa bahwa memanfaatkan koleksi adalah sesuatu yang menguntungkan, siswa merasa berminat, hal ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang maka minat juga menjadi berkurang. Jadi untuk mengetahui faktor minat dalam penelitian ini terdapat empat item pertanyaan yang mewakili yaitu; rata-rata kunjungan, lama waktu kunjungan yang diperlukan, rata-rata koleksi buku yang dipinjam, dan kepastian peminjaman.

b. Faktor eksternal, meliputi

a) Kelengkapan koleksi

Setiap perpustakaan tentu melakukan kegiatan pengadaan koleksi untuk menambah kelengkapan koleksi yang dimilikinya,

kegiatan pengadaan koleksi bisa dilakukan dengan membeli, tukar-menukar, serta hadiah dari perorangan maupun lembaga. Pertumbuhan dan perkembangan koleksi sering kali tidak diimbangi dengan perluasan ruangan perpustakaan, akibatnya rak-rak yang tersedia untuk menampung koleksi tahun demi tahun semakin penuh sesak, sehingga membuat ruangan perpustakaan menjadi tidak nyaman lagi.

Menurut IFLA (2006:13) koleksi sumber daya buku yang sesuai hendaknya menyediakan sepuluh buku per murid. Sekolah terkecil hendaknya memiliki paling sedikit 2.500 judul buku yang relevan dan mutakhir agar stok buku berimbang untuk semua umur, kemampuan dan latar belakang. Paling sedikit 60% terdiri dari buku non fiksi yang berkaitan dengan kurikulum. Selain itu, perpustakaan sekolah hendaknya memiliki koleksi untuk keperluan hiburan seperti novel populer, musik, komputer, kaset video, majalah dan poster. Materi semacam itu dipilih bekerjasama dengan siswa agar koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan siswa serta sesuai dengan minatnya. Jadi untuk mengetahui faktor kelengkapan koleksi dalam penelitian ini terdapat lima item pertanyaan yang mewakili yaitu; ketersediaan koleksi, keberadaan koleksi, kondisi fisik koleksi, kesesuaian jumlah koleksi dengan siswa, dan kesesuaian koleksi dengan kebutuhan sumber belajar siswa.

b) Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna

Menurut IFLA (2002:15-16) kualitas dan keterampilan mendasar yang diharapkan dari tenaga perpustakaan sekolah didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan berkomunikasi yang positif dan terbuka dengan pengguna
- 2) Kemampuan memahami kebutuhan pengguna
- 3) Serta memiliki keterampilan informasi dan mengetahui bagaimana menggunakannya.

Jadi, pustakawan sekolah hendaknya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan penyedia informasi serta mampu memenuhi dan melayani kebutuhan pengguna, khususnya siswa. Untuk mengetahui faktor keterampilan pustakawan maka dalam penelitian ini terdapat item pertanyaan yang mewakili yaitu; bantuan pustakawan, kesesuaian bantuan pustakawan dengan kebutuhan siswa, dan kualitas keterampilan pustakawan.

c) Ketersediaan fasilitas pencarian Temu Kembali Informasi

Menurut Zaenab (2002:41) istilah temu kembali informasi pertama kali diperkenalkan tahun 1952, dan mulai populer diteliti sejak tahun 1961. saat itu didasari bahwa sistem temu kembali informasi memiliki peran khusus dalam kegiatan perpustakaan. Menurut Nubila (1994) dalam Zaenab (2002:41) pada intinya sistem temu kembali informasi terdapat tiga komponen utama

yang saling mempengaruhi yaitu; (1) kumpulan dokumen, (2) kebutuhan informasi pengguna, dan (3) proses pencocokan (*matching*) antara keduanya. Secara fisik kumpulan dokumen antara lain dapat disimpan dalam bentuk *disket*, *hard disk*, dan CD-ROM.

Aktivitas temu kembali informasi tidak hanya terbatas pada bagaimana cara menyimpan buku, tetapi juga meliputi pemahaman tentang penempatan informasi yang telah dikatalog dan diindeks agar mudah ditemukan kembali. Katalog dan indeks merupakan salah satu fasilitas yang menjembatani kebutuhan pengguna kan informasi dengan sumber informasi. Untuk mengetahui faktor ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi maka dalam penelitian ini terdapat empat item yang mewakili yaitu; intensitas penggunaan, kemudahan dalam pencarian, keakuratan fasilitas penelusuran, dan prosedur pelayanan.

Menurut Lasa (2005:317), bahwa pemanfaatan koleksi seperti banyaknya peminjam dan jumlah koleksi yang dipinjam biasanya digunakan sebagai salah satu unsur untuk mengetahui efektifitas suatu perpustakaan. Untuk itu menurut Suryosubroto (1997:219), agar koleksi perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan secara maksimal perlu dipertimbangkan dalam pengadaan koleksi perpustakaan sekolah antara lain:

- a. Mendukung isi kurikulum
- b. Meliputi semua jenis koleksi terdiri dari buku pelajaran, majalah, buku fiksi, ensiklopedia dan koran dengan perbandingan 60% buku fiksi.
- c. Disesuaikan dengan tingkatan usia dan keseragaman siswa.
- d. Mempunyai hubungan dengan lingkungan kehidupan siswa sehari-hari.
- e. Tidak bertentangan dengan pemerintah yang mengakibatkan sikap negatif siswa.
- f. Koleksi sudah dibakukan atau direkomendasikan dari Dirjen Dikdasmen

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Ri Nomor 11 tahun 2005, mengatur tentang pemanfaatan buku teks pelajaran antara lain:

- a. Buku teks pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh Menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari badan standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- b. Buku teks pelajaran untuk mata pelajaran muatan lokal yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh gubernur atau bupati/walikota dengan berpedoman pada standar buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh menteri.
- c. Pada kulit buku mencantumkan label harga.

- d. Satuan pendidikan menetapkan masa pakai buku paling sedikit 5 tahun.
- e. Guru dapat menganjurkan kepada peserta didik yang mampu untuk memiliki buku teks pelajaran, anjuran ini tidak memaksa.
- f. Untuk membantu siswa yang tidak mampu satuan pendidikan wajib menyediakan 10 eksemplar buku teks pelajaran untuk setiap mata pelajaran ada setiap kelas, untuk dijadikan koleksi perpustakaan.

Maka koleksi buku teks pelajaran adalah kumpulan buku sebagai sumber belajar siswa dalam rangka meningkatkan profesionalismenya. Koleksi buku teks pelajaran disediakan dalam jumlah banyak agar siswa mendapatkan sumber belajar dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran akan menggunakan faktor internal dan faktor eksternal menurut Handoko.

2.2.3. Sumber belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas dipengaruhi oleh beberapa komponen antara lain guru, siswa, dan sumber belajar. Sumber belajar tidak lain adalah segala daya yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik sebagian maupun keseluruhan, diluar dari peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran

berlangsung (Rohani, 2004:161). Senada dengan definisi tersebut, AECT (1998:8) merumuskan sumber belajar sebagai berikut:

“Learning resources (for education technology) – all of the resources (data, people, and things) which may be used by the learner in isolation or in combination, usually in an informal manner, to facilitate learning: they include message, people, materials, devices, techniques, and setting.”

Pernyataan tersebut berarti bahwa sumber belajar adalah semua (data, orang dan sesuatu) yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi, yang biasanya untuk mempermudah mendapatkan pengetahuan secara informal, sumber belajar tersebut meliputi pesan, orang, bahan, teknik, dan lingkungan.

- a. Pesan (*message*) merupakan informasi yang akan disampaikan oleh komponen lain. Pesan dapat berbentuk ide, fakta, makna, dan data.
- b. Orang (*people*) merupakan orang yang bertindak sebagai penyimpan dan menyalurkan pesan misalnya; guru, siswa, pelaku, pembicara, dan nara sumber.
- c. Bahan (*material*) merupakan barang-barang (perangkat lunak/ software) yang berisi pesan untuk disampaikan dengan menggunakan peralatan, tetapi kadang barang itu sendiri merupakan bentuk penyajian. Bahan dapat berbentuk transparansi, *slide, film, strip, tape audio*, program pembelajaran

berbantuan komputer, buku, bahan pengajaran terprogram, dan jurnal.

- d. Alat (*device*) merupakan barang-barang (perangkat keras/*hardware*) yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang terdapat pada bahan. Alat dapat berupa *overhead proyektor*, *proyektorslide*, *proyektor film*, *tape*, pesawat televisi, komputer, *VCD player*, dan pesawat radio.
- e. Teknik (*technique*) prosedur atau langkah-langkah tertentu dalam menggunakan bahan, alat, tempat, tata tempat, dan orang untuk menyampaikan pesan. Teknik berupa komputer, pengajaran terprogram, simulasi, permainan, studi eksplorasi, metode bertanya, studi lapangan, pengajaran dalam bentuk tim, pengajaran individual, belajar-mengajar mandiri, pengajaran kelompok, ceramah, diskusi.
- f. Lingkungan (*setting*) dimana pesan diterima oleh pengajar. Lingkungan terdiri dari dua, yaitu: (1) lingkungan fisik yaitu gedung sekolah pusat penyimpanan paket instruksional, perpustakaan, ruang kelas, studi dan auditorium., (2) lingkungan non fisik yaitu penerangan, sirkulasi udara, akustik, pendinginan dan pemanasan.

Menurut Sudjana dan rifai (1989:79) jika dilihat dari sudut pandang pengembangannya, sumber belajar dibedakan menjadi dua yaitu sumber belajar yang dirancang dan dimanfaatkan.

- a. Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) yaitu, sumber belajar yang sengaja direncanakan dan dipersiapkan untuk tujuan pengajaran tertentu.
- b. Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*) yaitu sumber belajar yang tidak direncanakan terlebih dahulu tetapi langsung dipakai guna kepentingan pengajaran.

Dengan demikian klasifikasi sumber belajar dapat disimpulkan menjadi dua macam yaitu menurut jenisnya berupa; pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan. Menurut segi pengembangannya berupa; dirancang dan dimanfaatkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah semua daya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar baik secara sendiri maupun terkombinasi, baik sebagian maupun keseluruhan sehingga dapat mempermudah siswa memperoleh pengetahuan.

Adapun yang dimaksud dengan sumber belajar dalam penelitian ini adalah buku teks pelajaran. Menurut klasifikasi sumber belajar, buku termasuk dalam klasifikasi bahan (*material*). Jadi, buku teks pelajaran termasuk dalam klasifikasi bahan (*material*).

2.2.4. Koleksi Buku Teks Pelajaran

Menurut Shores (1960) dalam Yusuf (1995:29), buku teks adalah buku yang membahas suatu bidang ilmu tertentu yang ditulis dengan

tujuan untuk memudahkan pencapaian kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru. Sedangkan menurut Whitaker (1982) dalam Yusuf (1995:29), mengatakan bahwa buku teks adalah buku yang direncanakan untuk membantu siswa dibawah seorang guru untuk belajar secara efisien.

Dalam peraturan menteri pendidikan Nasional RI nomor 11 tahun 2005, buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Menurut Pakar (2002) dalam Koswara (2002:60) bahwa untuk beberapa bidang studi Departemen Pendidikan Nasional menerbitkan dan membagikan buku paket yang dianjurkan untuk digunakan sebagai bahan pelajaran pokok di sekolah. Sedangkan untuk beberapa bidang studi lainnya diserahkan kepada penerbit swasta, dengan terlebih dahulu disahkan penggunaannya oleh Departemen Pendidikan Nasional. Namun atas saran dan dukungan dari Bank Dunia, Departemen Pendidikan Nasional Juga membeli dan memilih beberapa buku pelajaran dari penerbit swasta. Oleh karena itu, dengan mengacu pendapat diatas, maka penulis menafsirkan bahwa buku teks pelajaran adalah buku yang digunakan sebagai acuan utama dalam kegiatan belajar mengajar dengan tidak membedakan antara terbitan pemerintah dan swasta.

Buku teks disusun secara sistematis dan organisasi tertentu, pembahasannya disesuaikan dengan besarnya beban topik dan waktu belajar yang tersedia secara berurutan. Pada akhir suatu pembahasan atau bab disertai dengan sejumlah pertanyaan sebagai evaluasi terhadap siswa. Sedangkan buku untuk memperkaya informasi dan memperlanjar penguasaan materi disebut buku penunjang, walaupun isinya tidak jauh berbeda.

Tujuan disusunnya buku teks adalah untuk memudahkan komunikasi antara siswa dan gurunya dalam kegiatan belajar mengajar. Maka buku teks merupakan buku mengajar bagi guru dan buku belajar bagi siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Silverman dalam Pendit (2003:163), metodologi penelitian adalah keseluruhan dari cara penelitian yang didasarkan pada pendekatan tertentu, sementara metode penelitian lebih merupakan teknik-teknik yang dilakukan dalam suatu penelitian. Maka, untuk mendapatkan karya ilmiah yang runtut, sistematis dan benar digunakan metode tertentu.

Agar penelitian ini sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan keberadaannya, maka akan diuraikan antara lain mengenai jenis penelitian, subyek penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas.

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (1993:310), penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, keadaan pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan menurut Sumanto (1995:48) penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian saat ini. Dalam penelitian ada dua macam pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Bryman (2001) dalam Pendit

(2003:195), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupaya untuk mengumpulkan data numerik dan menggunakan logika deduktif dalam pengembangan dan pengujian teorinya. Lebih lanjut Arikunto (2006:12) menjelaskan bahwa selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi buku teks sebagai sumber belajar siswa pada perpustakaan MAN Yogyakarta III tanpa membuat kesimpulan diluar subyek penelitian.

3.2. Subyek Penelitian

Menurut Arikunto (2006:88) subyek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN Yogyakarta III. Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah siswa kelas XI MAN Yogyakarta III yang berjumlah 158 siswa. Sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi atau sensus. Menurut Arikunto (2002:131) penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi oleh karena itu subyeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi, maka disebut juga sensus. Sesuai dengan pendapat Subana dan Sudrajat (2005:115) yang menyatakan bahwa penelitian sensus adalah cara mengumpulkan data dari populasi dengan mengambil seluruh anggota populasi itu untuk diambil datanya. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa jika dalam penelitian ini semua subyek penelitian dapat di observasi, maka sampel tidak diperlukan (Brotowidjoyo, 1991:41)

Tabel 1
Daftar Siswa

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas XI IPA I	25
2.	Kelas XI IPA II	25
3.	Kelas XI IPS I	32
4.	Kelas XI IPS II	27
5.	Kelas XI IPS III	20
6.	Kelas XI IPS IV	29
		158

Sumber: Dokumentasi MAN Yogyakarta III, tahun ajaran 2008/2009

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di perpustakaan MAN Yogyakarta III, sebagai subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Yogyakarta III. Penulis memilih kelas XI dikarenakan sudah dilakukan penjurusan, sehingga dapat diketahui buku teks mata pelajaran apa yang sering dimanfaatkan berdasarkan jurusannya. Penulis tidak memilih kelas XII dikarenakan sedang mempersiapkan Ujian Akhir Nasional (UAN). Pelaksanaan penelitian mulai dari minggu kedua September 2008 sampai minggu kedua bulan Oktober 2008 untuk proses pengambilan data dan dilanjutkan dengan pengolahan data serta analisa data.

Rincian jadwal penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Akhir April penulis mengajukan permohonan pengajuan judul pada jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi
2. Awal Mei judul yang diajukan penulis diterima dan ditetapkan pembimbing

3. Minggu kedua bulan Mei penulis melakukan penulisan proposal sekaligus bimbingan kepada pembimbing, penulis melakukan bimbingan proposal sampai dapat diseminarkan pada akhir Agustus
4. Pada bulan Juli di sela-sela bimbingan proposal penulis melakukan survey pra penelitian guna melengkapi proposal
5. Akhir Agustus penulis telah dapat melakukan seminar proposal
6. Setelah penulis melakukan revisi, pada minggu ketiga bulan September penulis diijinkan melakukan penelitian, dan penelitian ini akan penulis lakukan sampai bulan Oktober
7. Penelitian ini akan dimunaqosahkan pada Awal November

3.4. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2002:96) variabel penelitian adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Danim (2004:101) Variabel merupakan suatu konsep yang mempunyai variasi nilai dan variasi nilai itu tampak jika variabel itu didefinisikan secara operasional atau ditentukan tingkatannya. Variabel dalam penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran sebagai sumber belajar siswa. Sedangkan indikatornya adalah

1. faktor internal; meliputi
 - a. Kebutuhan
 - b. Motif

- c. Minat
2. faktor eksternal; meliputi
 - a. Kelengkapan koleksi
 - b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna
 - c. Ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi

3.4.1. Devinisi Operasional

1. Pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran di MAN Yogyakarta III adalah bagaimana pemanfaatan, pengetahuan dan nilai guna koleksi buku teks pelajaran serta intensitas kunjungan ke perpustakaan.
2. Koleksi buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang digunakan sekolah yang membahas suatu bidang ilmu tertentu yang ditulis dengan tujuan untuk memudahkan pencapaian kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru.
3. Siswa MAN Yogyakarta III kelas XI adalah mereka yang sampai saat ini masih tercatat sebagai siswa di MAN Yogyakarta III

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data dari lapangan. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Dokumentasi

Untuk memperoleh data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini penulis meneliti dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Menurut Arikunto (2006:206) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Jadi, dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran di perpustakaan sekolah. Maka sumber data dalam penelitian ini di peroleh pada layanan peminjaman koleksi dan pengelolaan perpustakaan sekolah.

b. Wawancara

Menurut Nazir (1998:234) Wawancara adalah proses pengumpulan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* atau panduan wawancara. Sedangkan menurut Singarimbun (1982:145) wawancara (*interview*) merupakan cara pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Penulis menggunakan jenis wawancara yang bersifat wawancara bebas terpimpin yang mana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada

informan sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat. Akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tersebut berlangsung dengan bebas (Abdurrahman, 2003:63). Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara kepada siapapun yang terkait dengan penelitian baik itu pustakawan, siswa atau kepala sekolah. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa, jumlah koleksi dan sebagainya.

c. Angket

Menurut Arikunto (2006:128), angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan pengertian angket menurut Hadi dan Haryono (1998:137), angket merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan.

d. Observasi

Menurut Hadi dan Haryono (1998:129), observasi adalah pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipasi yaitu penulis tidak terlibat langsung secara aktif dalam obyek yang diteliti dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2002:136), instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Karena metode yang digunakan adalah angket maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen angket. Sehingga dengan instrumen ini diharapkan dapat dikumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau prosentase yang berbentuk kuantitatif.

Untuk memperoleh instrumen yang valid maka ditempuh beberapa langkah dalam penyusunan instrumen seperti pendapat Arikunto (1993:178) yaitu mengadakan identifikasi terhadap variabel yang ada dalam merumuskan judul penelitian. Kemudian menjabarkan variabel menjadi sub variabel, kemudian menjadi indikator dan dirumuskan menjadi sebuah butir pertanyaan. Berdasarkan pendapat diatas, maka instrumen ini sudah memiliki validitas yang logis karena butir-butir pertanyaan dibuat berdasarkan kisi-kisi.

Tabel 2
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah
Pemanfaatan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar siswa	1. Faktor <i>internal</i>		
	a. Kebutuhan	1, 6, 7	3
	b. Motif	13, 14	2
	c. Minat	2, 3, 4, 5, 12	5
	2. Faktor <i>eksternal</i>		
	a. Kelengkapan koleksi	8, 9, 10, 11, 19	5
	b. Keterampilan pustakawan dalam melayani siswa	20, 21, 22, 23, 24	5
c. Ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi	15, 16, 17, 18	4	
Jumlah			24

Sumber: data diambil dari angket pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah, 2008

3.7. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (1993:219), Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Ada dua jenis validitas untuk instrumen penelitian yaitu validitas logis dan empiris. Instrumen dikatakan logis apabila secara analisis akal sudah sesuai dengan isi, sedangkan instrumen yang sudah mempunyai aspek yang diukur sudah memiliki validitas konstruksi.

Pada penelitian ini instrumen yang diuji validitasnya adalah instrumen pemanfaatan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan/pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPS-2005 (Seri Program Statistik).

Rumus yang digunakan dalam menguji validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Product moment* dalam Arikunto (2002:146)

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
- N = Jumlah subyek uji coba
- $\sum x$ = Jumlah skor butir (x)
- $\sum x^2$ = Jumlah skor butir kuadrat (x)
- $\sum y$ = Jumlah skor total (y)
- $\sum y^2$ = Jumlah skor total kuadrat (x)
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan atau dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi satu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama (Singarimbun, 1995:140). Reliabilitas jawaban dari angket untuk mengukur variabel pada penelitian ini berdasarkan item-item valid dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach dari Arikunto (2002:171)

Rumus:

$$R = \frac{k}{k - 1 \times [1 - \Sigma \{\sigma^2 / \sigma^2\}]}$$

Keterangan:

R = Koefisien Reliabilitas yang dicari

k = Jumlah Butir Pertanyaan

σ^2 = Varian Butir-butir Pertanyaan

σ^2 = Varian Skor

Langkah-langkah dalam uji validitas dan reliabilitas dan hasilnya dapat dilihat pada halaman 62-64

3.8. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dengan cara dokumentasi, wawancara, angket dan observasi kemudian diolah untuk dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemanfaatan koleksi

buku teks pelajaran pada perpustakaan MAN Yogyakarta III. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Penyajian hasil penelitian dengan tabel distribusi frekuensi dan prosentase. Untuk menghitung hasil frekuensi dibuat dalam prosentase dengan menggunakan rumus menurut Sudijono (2001:40) rumus prosentase yang dipakai yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden / Sampel

Berdasarkan rumusan tersebut akan diperoleh prosentase dan distandarkan dengan tolak ukur yang telah ditentukan. Adapun tolak ukur yang digunakan berdasarkan prosentase menurut Azwar (2008, 108) yaitu:

Tabel 3

Daftar Tolak Ukur Berdasarkan Prosentase

No.	Interfal skor	Kategori skor
1.	$X \leq - 1,5 \sigma$	Sangat rendah
2.	$-1,5 \sigma < X \leq - 0,5 \sigma$	Rendah
3.	$-0,5 \sigma < X \leq + 0,5 \sigma$	Sedang
4.	$+ 0,5 \sigma < X \leq + 1,5 \sigma$	Tinggi
5.	$+1,5 \sigma < X$	Sangat tinggi

BAB IV

PEMANFAATAN BUKU TEKS PELAJARAN PADA PERPUSTAKAAN MAN YOGYAKARTA III SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA

4.1 Gambaran Umum Perpustakaan MAN Yogyakarta III

4.1.1. Sejarah Singkat

Perpustakaan MAN Yogyakarta III hampir setiap tahunnya mengalami perubahan, pada tahun 1985 embrio perpustakaan MAN Yogyakarta III didirikan dalam bentuk perpustakaan PGAN Yogyakarta, perpustakaan ini menempati ruang ukuran 2,5 x 6 m² dengan sistem tertutup (*close access*). Koleksinya berupa buku teks pelajaran siswa PGAN dan MIN/SD. Berdasarkan keputusan menteri Agama No. 64 Tahun 1990 PGA diubah menjadi MAN, karena siswanya sebagian masih siswa PGAN maka perpustakaan mungil ini masih tetap disebut perpustakaan PGAN. Sedangkan pada tahun 1992 berdasarkan keputusan kepala madrasah (MAN) pada waktu itu Drs. Budi Sudjono perpustakaan MAN Yogyakarta III (MAYOGA) dinyatakan resmi didirikan.

Pada masa kepemimpinan kepala madrasah Drs. M. Taslim dengan tetap berlokasi diujung selatan (belakang) perpustakaan diperluas dengan menambah ruang baca ukuran 7 x 8 m², dilengkapi dengan rak-rak baru dan 32 *study carrel* yang dikelola oleh 2 orang pegawai honorer. Pada April 2001 atas kebijakan kepala madrasah Drs. H. Sukardi perpustakaan MAYOGA dipindahkan ke lokasi strategis, menempati 2 ruang berukuran 7 x 8 m² disertai penambahan rak, display, meja baca dan koleksi yang amat pesat, terutama buku-buku fiksi dan bacaan populer. Sistem pelayanan

perpustakaan diubah menjadi *open access*. Dalam perombakan besar-besaran struktur organisasi MAYOGA, perpustakaan ditempatkan langsung dibawah kepala madrasah, dengan nama lembaga Urusan Pendayagunaan Perpustakaan dipimpin oleh guru berprestasi dan berdedikasi tinggi yang berkedudukan sama dan sejajar dengan kepala urusan lainnya.

Pada April 2002 perpustakaan ditambah dengan 1 ruang berukuran 7 x8 m² yang difungsikan sebagai ruang referensi sekaligus ruang audio-visual sederhana dan dilengkapi dengan meja lesehan, TV, VCD Player, serta koleksi referensi. Sementara itu 2 ruang lama disatukan. Tahun 2003 toilet, Gudang, dan serambi baca diintegrasikan ke perpustakaan. Perpustakaan juga dilengkapi dengan beberapa komputer untuk siswa dan meja layanan sirkulasi. Madrasah juga membangun tower internet yang disiapkan untuk menyongsong era otomasi online, e-library dan layanan *access browsing* internet di perpustakaan bagi siswa.

Tahun 2004 kepala madrasah Dra. Sri Suwartiyah menambah fasilitas perpustakaan nengan membangun ruang pengolahan dan gudang. Pada tahun 2007 dengan dana block-grant yang cukup besar dilakukanlah pergantian sarana prasarana meja baca, pesawat TV (48 inci) penambahan komputer untuk akses internet siswa dan katalog online (otomasi) pembangunan area serba guna yang diberi nama area baca dan diskusi terbuka (ABADIKA) yang lebih memadai dan ruang pengolahan buku ajar.

4.1.2. Visi, Misi dan Fungsi

1. Visi

Visi Perpustakaan MAN Yogyakarta III adalah menjadi perpustakaan sekolah terbaik, mencerahkan, mencerdaskan, melejitkan.

2. Misi

Misi Perpustakaan MAN Yogyakarta III adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadikan perpustakaan sebagai jantung pendidikan madrasah
- 2) Memberikan pelayanan yang ramah, tertib dan tangkas
- 3) Membuat program perpustakaan yang menumbuhkan motivasi membaca dan budaya belajar

3. Fungsi

- 1) Pusat belajar-mengajar : perpustakaan sekolah membantu program pendidikan, mengembangkan kemampuan anak menggunakan sumber informasi
- 2) Membantu anak didik memperjelas dan memperluas pengetahuannya tentang pelajaran di kelas dengan mengadakan penelitian literatur di perpustakaan
- 3) Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca yang menuju kebiasaan mandiri
- 4) Membantu anak untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya
- 5) Membiasakan anak untuk mencari informasi di perpustakaan

- 6) Merupakan tempat memperoleh bahan rekreasi sehat, melalui buku-buku bacaan fiksi
- 7) Memperluas kesempatan belajar bagi murid-murid

4.1.3 Organisasi

1. Struktur Organisasi (Makro dan Mikro)

Dalam struktur organisasi manajemen madrasah, perpustakaan MAN Yogyakarta III berada langsung di bawah kepala madrasah

a. Struktur Makro

Sumber: Dokumentasi MAN Yogyakarta III

b. Struktur Mikro

Sumber: Dokumentasi MAN Yogyakarta III

4.1.4 Tenaga Pengelola Perpustakaan

Kepala madrasah memilih dan menetapkan personal pengelola perpustakaan berdasarkan kecakapan, kemampuan dan pengalaman kualifikasi pendidikan yang sesuai dan mendukung. Bagi pengelola yang kualifikasi pendidikannya belum sesuai telah diatasi dengan pengiriman mereka pada diklat dan workshop kepustakawanan. Perpustakaan MAYOGA dikelola oleh 6 orang pengelola yaitu:

1. Nama : Rini Utami, S.Pd
- Pendidikan : S1 Pendidikan Biologi
- Diklat 3 Tahun terakhir :

1. Orientasi Pustakawan MAN Yogyakarta III DIY 2006

2. Nama : Rodatun Widayati, M.Pd
Pendidikan : S2 TP/ Managemen Perpustakaan
Diklat 3 Tahun terakhir :
1. Workshop for Madrasah Teacher/ Librarians 2004
 2. Workshop Pengembangan Perpustakaan Madrasah 2004
 3. Workshop GPMB Prop DIY 2003
3. Nama : Abdul Affif, S.Pd
Pendidikan : S1 Pendidikan Bahasa Jawa
Diklat 3 Tahun terakhir : -
4. Nama : RUA Zaenal Fanani, Sm. Hk
Pendidikan : Sarjana Muda Hukum
Diklat 3 Tahun terakhir : -
5. Nama : Rita Susanti, A. Md
Pendidikan : D3 Manajemen Informasi Perpustakaan
Diklat 3 Tahun terakhir :
1. Workshop dan Orientasi Pustakawan 2005
 2. Pelatihan Pustakawan tingkat MA 2005
 3. Diskusi dan Silaturahmi Bedah Buku 2006
 4. Diskusi Wisata Pustaka Pasca Bencana 2006
 5. Diklat Peningkatan Kualitas Pengelola Pustakawan Sekolah
 6. Seminar dan Musda Pengurus Daerah IPI Prop DIY “Pustakawan dalam Mengantarkan Masyarakat Menuju Literasi Teknologi Informasi 2005

7. Pembinaan Keterampilan Bahasa Indonesia

6. Nama : Eko Ismanto

Pendidikan : STM

Diklat 3 Tahun terakhir :

1. Workshop dan Orientasi Pustakawan 2005
2. Pelatihan Pustakawan tingkat MAN Yogyakarta III 2005
3. Pembinaan Bimbingan Perpustakaan 2006
4. Seminar "*Becoming a Smart Library*" 2007
5. Workshop GPMB Prop DIY 2003
6. Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah 2004

4.1.5. Koleksi

1. Jenis Koleksi

a. Referensi, berupa

- 1) Ensiklopedi (Ensi) Islam, Ensi Islam Pelajar, Ensi Ilmu Populer, Ensiclopedya of Science, Eksplorasi Sains, Pustaka Alam.
- 2) Kamus Bahasa, Visual Dictionary, Indeks Alquran, Tafsir dan Kumpulan Hadist
- 3) Laporan, Karya Ilmiah (Tesis, Skripsi, Makalah TA, dll)

b. Fiksi

1) Novel sastra: Siti Nurbaya, Bekisar Merah, Salah Asuhan, MUSHASHI, novel detektif karya Agatha Christy, AKU (Suman Jaya), San Pek Eng Tay, dsb.

2) Novel remaja: Lupus, Olga, Ghost Bump, Harry Potter, dsb.

c. Non-Fiksi, Buku penunjang bahan ajar dari berbagai/ untuk semua mata pelajaran.

d. Terbitan Berkala: Majalah: Muslimah, Intisari, PC Media, Suara Hidayatullah, Swara Quran, Bakti, Djaka Lodang, Surat kabar : Republika, Kompas, KR, dan Jawa Pos; Tabloid: Nurani, Bola, dan Motor Plus; dll.

e. Lain-lain: VCD, Kaset, Peta, Globe, dll.

2. Jumlah Koleksi

Tabel 4
Jumlah Koleksi Buku

No	Nama Koleksi	Jumlah Buku	Eksemplar
1.	Buku Paket	86	9927
2.	Buku Referensi	639	3201
3.	Klasifikasi		
	000 Karya Umum	77	197
	100 filsafat dan Psikologi	380	513
	2x... Agama Islam	890	3069
	300 Ilmu-ilmu Sosial	486	3353
	400 Bahasa	398	3077
	500 Ilmu-ilmu Murni	465	4319
	600 Ilmu-Ilmu Terapan	198	1345
	700 Seri Hiburan dan Olah Raga	109	373
	800 Kesusastaan	401	3201
	900 Geografi dan sejarah	150	1037

	Umum		
4	Di Tempatkan di:		
	a. Lab. Fisika	32	399
	b. Lab. Kimia	23	24
	c. Lab. Agama	120	120
	d. Lab. IPS	24	26
	e. Lab. Matematika	18	36
	f. Lab. Bahasa	6	15
	g. Workshop Teknisi Komputer	21	21
	h. Workshop Tata Busana	28	60
	i. UKS	9	18
	j. Lab. Biologi	24	24
	k. Workshop Mebeleir	9	9
5.	Wakaf Buku 2006/2007 (Dalam Proses Pengolahan)		
	a. Siswa	702	702
	b. Institusi/ Keluarga/ Komite	1406	1406
	c. Guru dan Pegawai	947	947
6.	Buku yang digudangkan	1051	1500
	Jumlah	8698	38919

Sumber: Dokumentasi MAN Yogyakarta III, data sampai 16 mei 2007

Tabel 5

Jumlah Koleksi Non Buku

No.	Nama Koleksi	Jumlah Koleksi	Eksemplar
1.	Majalah	29	718
2.	Tabloid	3	1261
3.	Surat Kabar	3	1998
4.	Kliping	11	248
5.	Kaset	103	103
6.	Peta	10	13
7.	Atlas	10	66
8.	Globe	1	3
9.	CD	226	270
10.	DVD	11	11
11.	Karya Tulis Ilmiah	74	50
12.	Makalah	90	150
	Jumlah	517	4792

Sumber: Dokumentasi MAN Yogyakarta III, data sampai 16 mei 2007

4.1.6. Layanan Perpustakaan

1. Jenis Layanan

Layanan pemakai merupakan kegiatan pemberian layanan ke pengunjung perpustakaan madrasah dalam menggunakan koleksi dan pustaka lainnya. Jenis layanan yang dilakukan di perpustakaan MAYOGA adalah:

1) Kegiatan belajar mengajar diperpustakaan

Guru leluasa menggunakan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan. Perpustakaan MAYOGA mampu menampung 4 rombongan belajar (@ 30 siswa) di area *in-door* dan *Out-door*.

2) Peminjaman koleksi

Maksimal peminjaman 2 buku, judul bebas kecuali koleksi referensi. Lama peminjaman satu minggu dan dapat diperpanjang satu kali.

3) Katalog Online (berbasis web)

4) Buku Referensi (bisa difotokopi)

Layanan ini berupa penelusuran informasi di kamus, ensiklopedi, artikel, majalah/ koran/ tabloid, tafsir, kumpulan hadist, dll.

5) Layanan Audio Visual dan Multimedia (TV, VCD, DVD, Audio)

Guru atau siswa dapat memutar VCD maupun DVD pembelajaran diruang audio visual, tentu dengan pesan tempat terlebih dahulu kepada petugas.

6) Media Massa: Surat kabar, Tabloid, Majalah, Buletin dan Jurnal.

7) Bimbingan Pemakai

Bimbingan pemakai masuk dalam rangkaian acara MOS, bimbingan ini berisi petunjuk cara mencari buku, bagaimana sikap pemakai yang baik di perpustakaan , dll.

8) Penelusuran Informasi

Tanyakan kepada petugas perpustakaan buku apa yang anda butuhkan setelah mencoba mencarinya sendiri di rak atau silahkan berselancar melalui fasilitas website

9) Internet (Browsing)

10) Konsultasi penulisan

11) Silang Layan Koleksi

2. Sistem Layanan

Perpustakaan MAYOGA menerapkan dua model sistem layanan, yaitu:

- a. Sistem terbuka (*open acces system*) digunakan untuk layanan koleksi perpustakaan secara umum, pegangan guru dan referensi.
- b. Sistem tertutup (*closed acces system*) digunakan untuk layanan koleksi buku bahan ajar siswa

3. Tata Tertib Perpustakaan

Agar layanan sirkulasi dan referensi berjalan dengan lancar dan teratur maka diperlukan tata tertib pengunjung/ pemakai yang dapat dijadikan pegangan baik oleh pengunjung maupun petugas pelayanan.

Tata tertib ini disusun oleh tim khusus yang melibatkan kepala madrasah, kepala-kepala urusan, pengelolaan perpustakaan dan guru madrasah.

A. Ketentuan Umum

- 1) Perpustakaan MAYOGA adalah salah satu unit layanan jasa penyedia informasi pembelajaran dan pengembangan diri bagi civitas madrasah dan peminat/ pemerhati pendidikan
- 2) Fasilitas perpustakaan diperuntukkan bagi anda, siswa, guru, pegawai MAYOGA. Juga bagi pihak luar civitas madrasah yang memerlukan informasi, dengan ketentuan tersendiri (khusus).
- 3) Kewajiban sebagai pemakai
 - a. Terdaftar sebagai anggota perpustakaan
 - b. Menjaga dan memelihara koleksi yang sedang dipinjam
 - c. Menaati peraturan yang berlaku di perpustakaan
MAYOGA
- 4) Keanggotaan perpustakaan
 - a. Mengisi blanko pendaftaran
 - b. Melampirkan pasfoto ukuran 2x3 cm 1 lembar dan 3x4 sebanyak 3 lembar
 - c. Memperoleh kartu anggota yang berlaku selama menjadi civitas MAYOGA

- d. Penggantian kartu anggota yang hilang atau rusak harap menyerahkan pasfoto ukuran 2x3 sebanyak 3 lembar

5) Kartu bebas Pinjaman Pustaka

kartu ini diberikan kepada anggota yang udah tidak memiliki pinjaman pustaka dan administrasi perpustakaan dengan ketentuan:

- a. Guru/ pegawai pensiun, pindah, atau mengundurkan diri sebagai civitas MAYOGA
- b. Siswa yang telah lulus
- c. Siswa yang mengundurkan diri, atau pindah atau diberhentikan dari MAYOGA
- d. Anggota luar yang tidak aktif lagi sebagai pemakai
- e. Membayar iuran Rp. 25.000 bagi anggota luar

6) Sanksi

- a. Peminjam yang merusak, menyobek, menghilangkan koleksi wajib mengganti dengan buku baru yang sejenis, setara dengan buku yang diganti.
- b. Mengambil dan atau membawa buku/ koleksi perpustakaan tanpa melalui prosedur yang berlaku dikenakan sanksi administrasi dari madrasah
- c. Keterlambatan pengembalian buku pinjaman dikenakan denda Rp. 100,00 /hari untuk setiap buku

7) Tata tertib pembaca/ pengunjung

- a. Berpakaian rapi dan sopan
- b. Tidak diperbolehkan membawa tas/ jaket, map, buku cetak maupun makanan/ minuman ke ruang baca maupun referensi
- c. Pembaca/ pengunjung wajib mengisi presensi
- d. Buku/ majalah yang telah dibaca diletakkan pada kereta buku. Hangan dikembalikan pada rak
- e. Surat kabar yang telah dibaca harap diletakkan kembali pada rak
- f. Menjaga ketertiban, ketenangan, dan keamanan selama berada di perpustakaan

B. Pelayanan Perpustakaan

- 1) Tata cara peminjaman dan pengembalian
 - a. Peminjaman buku paket dilaksanakan dalam satu tahun pelajaran, dipinjam per kelas dengan koordinasi guru dan atau wali kelas menggunakan blanko/ kartu pinjaman kelas
 - b. Peminjaman buku klasikal untuk mata pelajaran tertentu harus mencatatkannya pada buku yang telah disediakan dengan menjaminkan satu kartu anggota perpustakaan atas nama peminjam
 - c. Peminjaman koleksi perpustakaan dilayani menggunakan kartu anggota dengan sistem layanan manual dan atau otomasi dengan cara:

- a) Datang sendiri ke perpustakaan
 - b) Mencari atau menelusur melalui katalog manual atau on-line
 - c) Mengambil sendiri bahan pustaka yang akan dipinjam
 - d) Menyerahkan buku yang akan dipinjam kepada petugas untuk diproses
 - e) Mengisi kartu buku dan lembar tanggal kembali dan menyerakkanya kepada petugas untuk diproses
- d. Peminjaman buku paling banyak 2 eksemplar kecuali bagi anggota MBL (MAYOGA Book's Lover) dapat meminjam 4 eksemplar dengan judul berbeda
- e. Jangka waktu peminjaman 1 minggu (7 hari) dan dapat diperpanjang 1 kali
- f. Tidak diperkenankan meminjam buku dengan menggunakan kartu anggota milik orang lain
- g. Tidak mengotori, membuat catatan, menyobek dan atau melipat halaman buku
- h. Koleksi majalah, referensi atau koleksi non buku hanya boleh dibaca diruang baca, tidak untuk dipinjam keluar/ dibawa pulang
- 2) Pengembalian buku
- a. Buku ajar dikembalikan pada akhir tahun pelajaran dengan jadwal tersendiri untuk tiap kelasnya

- b. Pengembalian buku perpustakaan menyertakan kartu anggota kepada bagian sirkulasi
- 3) Jam layanan perpustakaan

Tabel 6

Jam Pelayanan Perpustakaan

Hari	Pukul
Senin- Sabtu	07.00 s.d. 16.30
Jumat	07.00 s.d. 14.00
Istirahat	12.00 s.d. 12.15 (untuk sholat dzuhur)

Berdasarkan SK Kepala Madrasah
No : Ma. 13.3/PP.00.6/228c/2006 tanggal 17 Juli 2006 tentang layanan prima

C. Ketentuan Khusus

- 1) Bagi guru dan pegawai dikenakan ketentuan sebagai berikut:
- a. Menjadi anggota perpustakaan secara otomatis apabila menjadi civitan MAYOGA
 - b. Peminjaman dilakukan dengan sistem bon melalui pengisian data pribadi pada buku pinjaman khusus
 - c. Buku pinjaman yang menjadi acuan mengajar dan atau bekerja dapat dipinjam selama menjadi civitas MAYOGA
 - d. Pinjaman koleksi diluar acuan mata pelajaran dibatasi maksimal 10 buku dengan lama pinjam 2 minggu, dan dapat diperpanjang namun bersedia ditagih apabila diperlukan

- e. Denda atas keterlambatan pengembalian dihitung Rp. 100,-
/hari/buku
- 2) Bagi pemakai diluar warga madrasah diperkenankan meminjam buku maksimal 2 buah dengan jaminan mennggalkan kartu identitas yang masih berlaku
- 3) Bagi mahasiswa KKN/PPI/PKL diperkenankan memanfaatkan koleksi sesuai ketentuan yang berlaku bagi guru dengan meninggalkan kartu identitas diri yang masih berlaku dan koleksi dikembalikan dengan berakhirnya masa KKN/PPL/PKL
- 4) Bagi alumnus MAN Yogyakarta III diperlakukan sebagaimana anggota luar

4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini merupakan penelitian populasi atau sensus, sehingga instrumen tidak dilakukan ujicoba (*try out*) instrumen penelitian. Namun sebelum data dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga didapatkan butir-butir pertanyaan yang valid. Butir-butir pertanyaan yang gugur selanjutnya di-drop dan tidak diikuti pada analisis selanjutnya.

4.2.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini instrumen yang diuji validitasnya adalah instrumen pemanfaatan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan/pertanyaan dengan

skor total dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPS-2005 (Seri Program Statistik). Berdasarkan hasil analisis, dari 24 butir pertanyaan, dinyatakan valid semua atau tidak ada yang gugur. Hasil analisis secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini, dan hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 97.

Tabel 7
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Pemanfaatan Buku Teks
Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa

Butir Nomor	r_{xy}	r_{pq}	p	Status
1.	0,362	0,257	0,001	Valid
2.	0,316	0,208	0,004	Valid
3.	0,301	0,197	0,006	Valid
4.	0,497	0,400	0,000	Valid
5.	0,428	0,316	0,000	Valid
6.	0,296	0,183	0,010	Valid
7.	0,385	0,283	0,000	Valid
8.	0,296	0,200	0,006	Valid
9.	0,317	0,216	0,003	Valid
10.	0,324	0,227	0,002	Valid
11.	0,474	0,363	0,000	Valid
12.	0,465	0,362	0,000	Valid
13.	0,394	0,297	0,000	Valid
14.	0,382	0,174	0,014	Valid
15.	0,459	0,364	0,000	Valid
16.	0,388	0,285	0,000	Valid
17.	0,447	0,346	0,000	Valid
18.	0,337	0,243	0,001	Valid
19.	0,251	0,151	0,027	Valid
20.	0,376	0,272	0,000	Valid
21.	0,404	0,302	0,000	Valid
22.	0,251	0,145	0,033	Valid
23.	0,424	0,329	0,000	Valid
24.	0,286	0,160	0,021	Valid

4.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya keajegan, jadi angket yang reliabel adalah angket yang ajeg atau andal. Reliabilitas jawaban dari angket untuk mengukur variabel pada penelitian ini berdasarkan item-item valid dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Hasil analisis menunjukkan instrumen pada penelitian ini memenuhi reliabilitas instrumen, seperti terlihat pada tabel berikut ini, hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 97.

Tabel 8
Rangkuman Uji Reliabilitas Instrumen Pemanfaatan
Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa

Instrumen	Koefisien Alpha	p	Status
Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa	0,719	0,000	Reliabel

4.3. Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini diambil dengan instrumen penelitian yang berupa angket. Angket yang disebarkan kembali sebanyak 158 lembar angket, dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 24, yang terdiri dari 10 item pertanyaan untuk mengukur faktor internal dan 14 item pertanyaan untuk mengukur faktor eksternal. Angket yang terkumpul, selanjutnya dikoding, diberi skor dan ditabulasi. Tabulasi data hasil penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan persentase. Berikut disajikan penyebaran skor jawaban berdasarkan item pertanyaan dan perhitungan rerata, serta kategori.

Tabel 9
Penyebaran Skor Jawaban Responden pada Tiap Item Pertanyaan

Nomor Item	Frekuensi Jawaban				Jumlah Skor	Rerata Skor
	1	2	3	4		
1	3	51	76	28	445	2.816
2	3	48	77	30	450	2.848
3	4	48	83	23	441	2.791
4	4	56	70	28	438	2.772
5	5	44	67	42	462	2.924
6	5	48	76	29	445	2.816
7	0	61	67	30	443	2.804
8	3	50	89	16	434	2.747
9	4	52	84	18	432	2.734
10	1	53	83	21	440	2.785
11	2	72	43	41	439	2.778
12	2	65	58	33	438	2.772
13	3	51	82	22	439	2.778
14	2	50	76	30	450	2.848
15	3	56	75	24	436	2.759
16	0	55	69	34	453	2.867
17	5	38	81	34	460	2.911
18	0	53	84	21	442	2.797
19	1	51	85	21	442	2.797
20	0	56	68	34	452	2.861
21	8	35	91	24	447	2.829
22	3	53	80	22	437	2.766
23	2	45	83	28	453	2.867
24	13	61	59	25	412	2.608
Jumlah	76	1252	1806	658	10630	--
(%)	2.00	33.02	47.63	17.35	100.00	--
<i>Grand Mean</i>						2.803

4.3.1. Pemanfaatan Koleksi Buku Teks Pelajaran pada Perpustakaan Sekolah MAN Yogyakarta III oleh Siswa Kelas XI

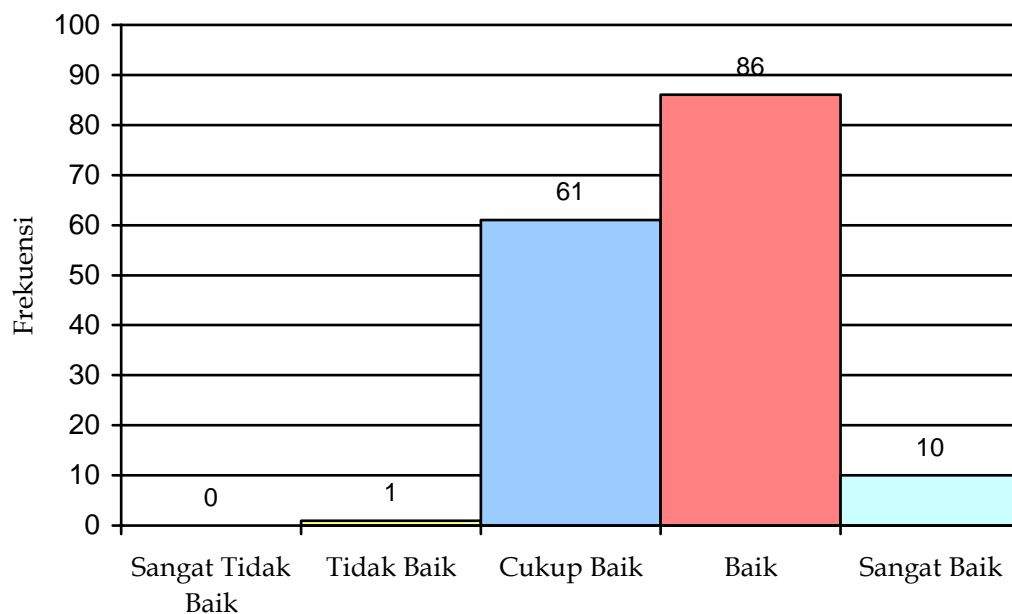
Deskripsi data pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009 pada penelitian ini dibagi menjadi lima kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Pengkategorian ini mengacu pada interpretasi skor dengan kategori berdasar model distribusi normal, seperti yang dikemukakan Saifuddin Azwar (2008: 106-108). Pengklasifikasian data pada penelitian ini digunakan PAP (penilaian acuan patokan) berdasarkan *mean* teoretis (μ) dan standart deviasi teoretis (σ). Telah dijelaskan bahwa jumlah item pertanyaan pada angket penelitian ini sejumlah 24, dengan skala Likert (skor 1 sampai dengan 4), sehingga diperoleh rentangan skor antara 24 sampai dengan 96. Adapun mean teoretis (μ) dapat dihitung= $(96 + 24) / 2 = 60,00$; sedangkan standart deviasi teoretis (σ) dapat dihitung= $(96 - 24) / 6 = 12,00$.

Data yang telah terkumpul setelah diskor, ditabulasi dan dianalisis dengan bantuan *software* komputer, diperoleh skor pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009, terendah= 52; skor tertinggi= 85; rerata sebesar= 67,28; median= 68,00; modus= 61 dan standar deviasi sebesar= 6,487. Distribusi frekuensi pemanfaatan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Koleksi Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2008/2009

No.	Interval Skor	Kategori Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	≥ 78	Sangat Baik	10	6,3
2.	66 – 77	Baik	86	54,4
3.	54 – 65	Cukup Baik	61	38,6
4.	42 – 53	Tidak Baik	1	0,6
5.	≤ 41	Sangat Tidak Baik	0	0,0
Jumlah			158	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dengan histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 1
Histogram Pemanfaatan Koleksi Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2008/2009

Dari tabel distribusi frekuensi dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 158 responden (siswa) kelas XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009; 10 (6,3%) siswa memanfaatkan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dengan sangat baik; 86 (54,4%) siswa memanfaatkan dengan baik; 61 (38,6%) siswa memanfaatkan dengan cukup baik; dan 1 (0,6%) siswa memanfaatkan dengan tidak baik; serta tidak ada siswa yang memanfaatkan dengan sangat tidak baik. Mayoritas siswa memanfaatkan buku teks pelajaran dengan baik (54,4%).

Dari uraian tersebut diatas dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memanfaatkan buku teks mata pelajaran dengan baik, siswa memanfaatkan buku teks pada perpustakaan untuk mengerjakan tugas dari guru maupun untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Dalam pemanfaatan buku teks mata pelajaran ini tidak terlepas dari pelayanan dan bantuan dari pustakawan atau petugas perpustakaan. Selain koleksi yang tersedia perpustakaan beserta sekolah selalu berusaha meningkatkan pelayanan yang baik agar siswa merasa senang berada di perpustakaan.

4.3.2. Alasan Siswa Kelas XI Menggunakan Koleksi Buku Teks Pelajaran pada Perpustakaan Sekolah MAN Yogyakarta III

Analisis berikutnya adalah analisis terhadap alasan-alasan siswa kelas XI menggunakan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah MAN Yogyakarta III, dengan menganalisis faktor-faktornya. Telah dijelaskan bahwa faktor-faktor pada penelitian ini terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan

faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kebutuhan, motif, dan minat; sedangkan faktor eksternal terdiri dari: kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani siswa, dan ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi. Jumlah pertanyaan pada setiap faktornya adalah berbeda-beda, oleh karena itu untuk memudahkan menganalisis data, skor yang dipakai adalah= jumlah skor/jumlah pertanyaan; sehingga pada semua faktor didapatkan rentangan skor yang sama, yaitu 1 sampai dengan 4.

1. Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari 3 indikator, yaitu: (a) kebutuhan; (b) motif; dan (c) minat. Deskripsi pada masing-masing indikator tersebut diuraikan berikut ini.

a. Kebutuhan

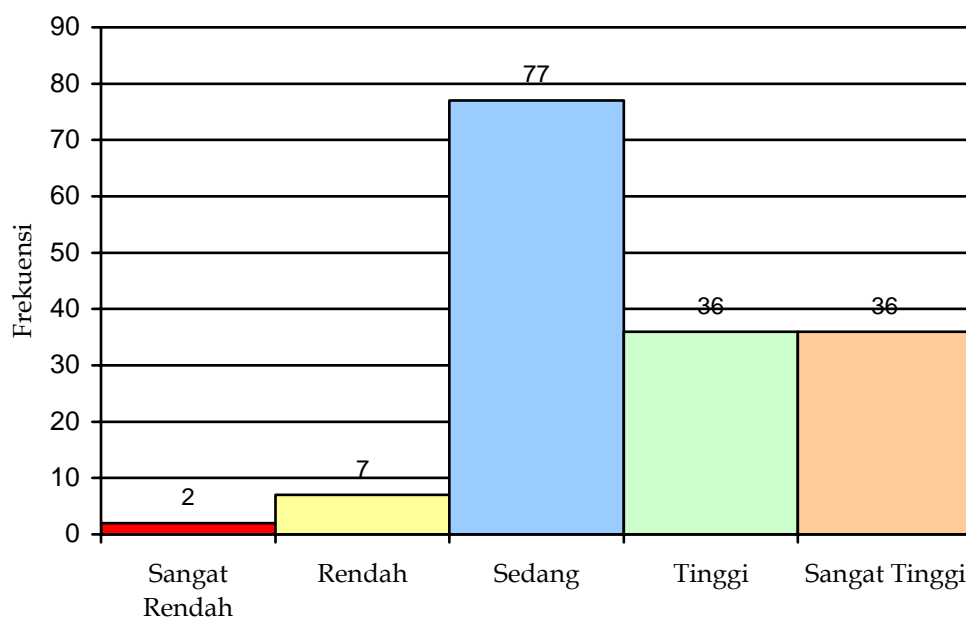
Faktor internal dengan indikator kebutuhan pada penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 3 item pertanyaan, dengan skor 1 sampai dengan 4, sehingga diperoleh rentangan skor antara 3 sampai dengan 12; selanjutnya skor tersebut dibagi dengan jumlah pertanyaan yaitu 3; sehingga didapatkan mean teoretis (μ)= $(4 + 1) / 2 = 2,50$; dan standart deviasi teoretis (σ)= $(4 - 1) / 6 = 0,50$. Dari hasil analisis diperoleh skor terendah= 1,67 dan skor tertinggi= 4,00; rerata sebesar= 2,81; median= 2,67; modus= 2,67 dan standar deviasi sebesar= 0,45. Distribusi frekuensi pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa kelas

XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009 dengan alasan yang berasal dari faktor internal: kebutuhan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran
Faktor Internal: Kebutuhan

No.	Interval Skor	Kategori Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	$\geq 3,25$	Sangat Tinggi	36	22,8
2.	2,75 – 3,24	Tinggi	36	22,8
3.	2,25 – 2,74	Sedang	77	48,7
4.	1,75 – 2,24	Rendah	7	4,4
5.	$\leq 1,74$	Sangat Rendah	2	1,3
Jumlah			158	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dengan histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 2
Histogram Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran
Faktor Internal: Kebutuhan

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 158 siswa kelas XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009; menyatakan alasan pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran sebagai sumber belajar pada perpustakaan sekolah yang berasal dari faktor internal: kebutuhan; mayoritas siswa menyatakan kebutuhannya sedang (48,7%). Kebutuhan di sini adalah kebutuhan akan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar siswa, mayoritas siswa menyatakan kebutuhannya sedang, karena sebagian siswa hanya memanfaatkan buku teks pelajaran untuk mengerjakan tugas dari guru maupun untuk mengerjakan pekerjaan rumah saja.

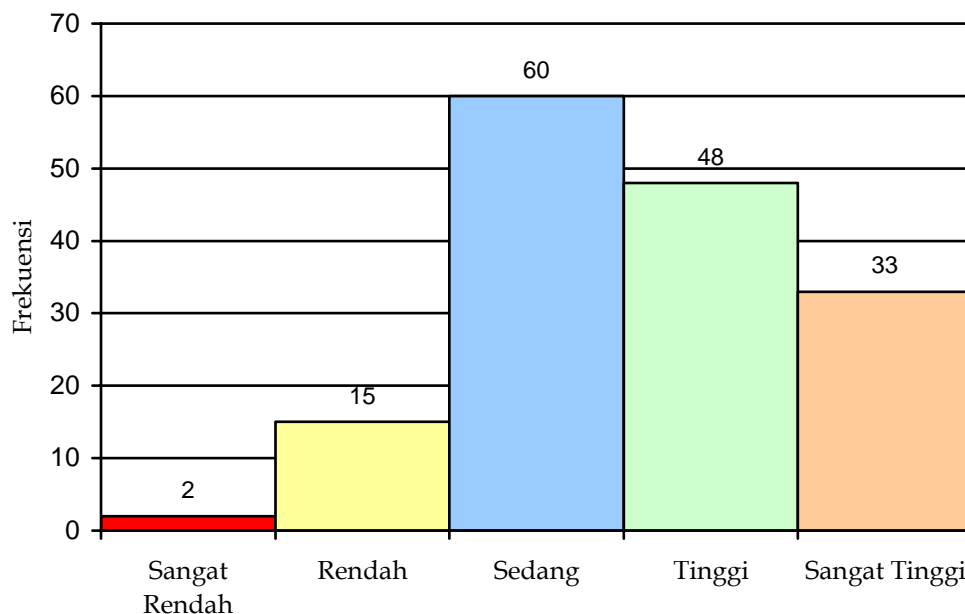
b. Motif

Faktor internal dengan indikator motif pada penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 2 item pertanyaan, dengan skor 1 sampai dengan 4, sehingga diperoleh rentangan skor antara 2 sampai dengan 8; selanjutnya skor tersebut dibagi dengan jumlah pertanyaan yaitu 2; sehingga didapatkan mean teoretis (μ) = $(4 + 1) / 2 = 2,50$; dan standart deviasi teoretis (σ) = $(4 - 1) / 6 = 0,50$. Dari hasil analisis diperoleh skor terendah = 1,50 dan skor tertinggi = 4,00; rerata sebesar = 2,81; median = 3,00; modus = 2,50 dan standar deviasi sebesar = 0,51. Distribusi frekuensi pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009 dengan alasan yang berasal dari faktor internal: motif dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran
Faktor Internal: Motif

No.	Interval Skor	Kategori Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	$\geq 3,25$	Sangat Tinggi	33	20,9
2.	2,75 – 3,24	Tinggi	48	30,4
3.	2,25 – 2,74	Sedang	60	38,0
4.	1,75 – 2,24	Rendah	15	9,5
5.	$\leq 1,74$	Sangat Rendah	2	1,3
Jumlah			158	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dengan histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 3
Histogram Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran
Faktor Internal: Motif
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan histogram tersebut di atas,

diketahui bahwa dari 158 siswa kelas XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009; menyatakan alasan pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran sebagai sumber belajar pada perpustakaan sekolah yang berasal dari faktor internal: motif; mayoritas siswa menyatakan motifnya sedang (38,0%). Dari data tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa motif siswa dalam memanfaatkan koleksi buku teks pelajaran adalah sedang, motif siswa dalam memanfaatkan koleksi berbeda-beda sesuai kebutuhan siswa, seperti mengerjakan pekerjaan rumah, mengerjakan tugas kelompok ataupun membuat karya tulis.

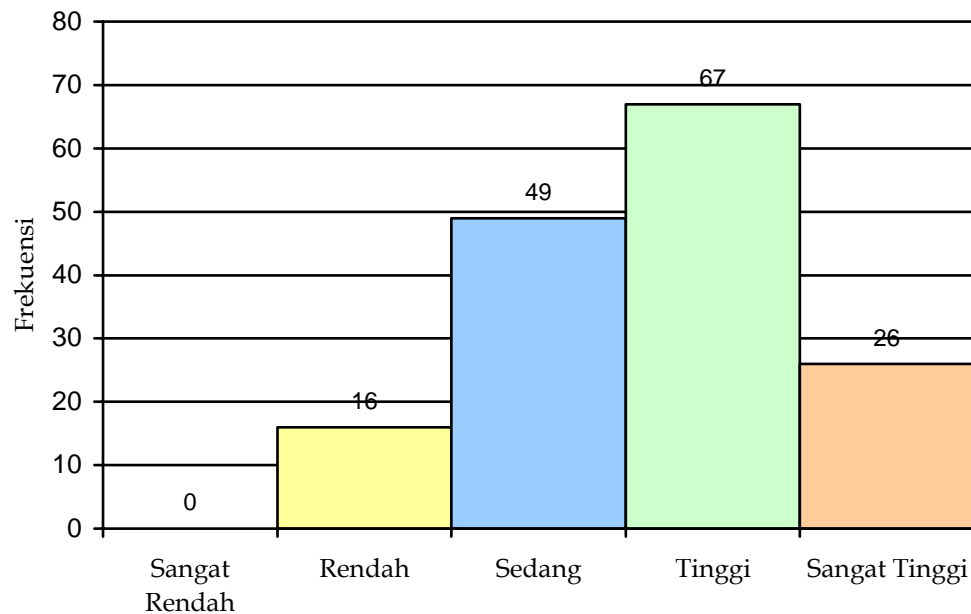
c. Minat

Faktor internal dengan indikator minat pada penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 5 item pertanyaan, dengan skor 1 sampai dengan 4, sehingga diperoleh rentangan skor antara 5 sampai dengan 20; selanjutnya skor tersebut dibagi dengan jumlah pertanyaan yaitu 5; sehingga didapatkan mean teoretis (μ) = $(4 + 1) / 2 = 2,50$; dan standart deviasi teoretis (σ) = $(4 - 1) / 6 = 0,50$. Dari hasil analisis diperoleh skor terendah = 1,80 dan skor tertinggi = 3,80; rerata sebesar = 2,82; median = 2,80; modus = 2,60 dan standar deviasi sebesar = 0,42. Distribusi frekuensi pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009 dengan alasan yang berasal dari faktor internal: minat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13
Distribusi Frekuensi Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran
Faktor Internal: Minat

No.	Interval Skor	Kategori Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	$\geq 3,25$	Sangat Tinggi	26	16,5
2.	2,75 – 3,24	Tinggi	67	42,4
3.	2,25 – 2,74	Sedang	49	31,0
4.	1,75 – 2,24	Rendah	16	10,1
5.	$\leq 1,74$	Sangat Rendah	0	0,0
Jumlah			158	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dengan histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 4
Histogram Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran
Faktor Internal: Minat

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 158 siswa kelas XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009; menyatakan alasan pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran sebagai sumber belajar pada perpustakaan sekolah yang berasal dari faktor internal: minat; mayoritas siswa menyatakan minatnya tinggi (42,4%).

Siswa merasa bahwa memanfaatkan koleksi adalah sesuatu yang menguntungkan dan siswa merasa puas dengan apa yang mereka dapatkan, ini sesuai dengan hasil yang didapatkan dalam perhitungan pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah yang berasal dari faktor internal; minat yaitu 42,4% siswa menyatakan minatnya tinggi.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari 3 indikator, yaitu: (a) kelengkapan koleksi; (b) keterampilan pustakawan dalam melayani siswa; dan (c) ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi. Deskripsi pada masing-masing indikator tersebut diuraikan berikut ini.

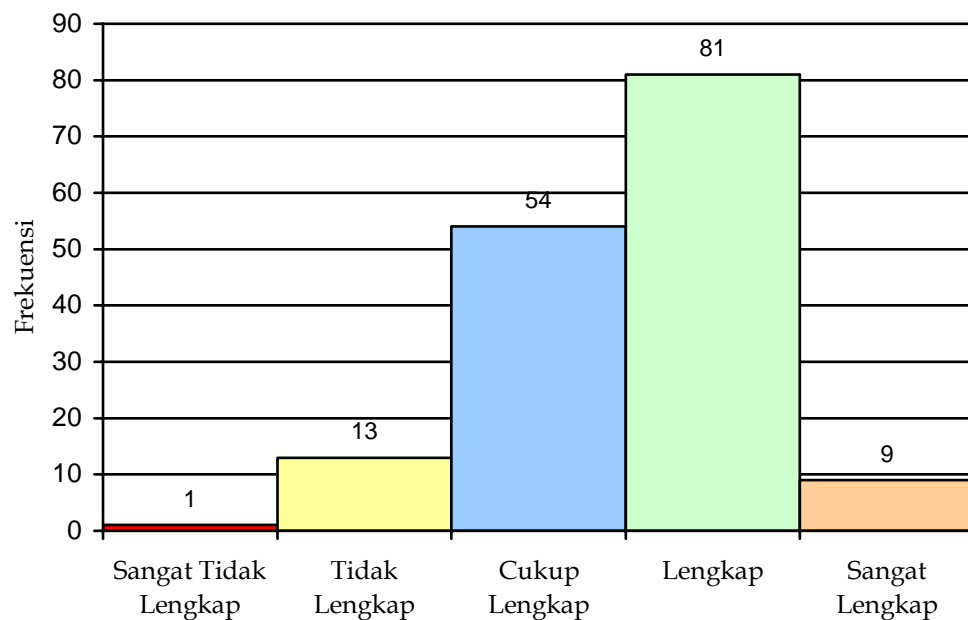
a. Kelengkapan Koleksi

Faktor eksternal dengan indikator kelengkapan koleksi pada penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 5 item pertanyaan, dengan skor 1 sampai dengan 4, sehingga diperoleh rentangan skor antara 5 sampai dengan 20; selanjutnya skor tersebut dibagi dengan jumlah pertanyaan yaitu 5; sehingga didapatkan mean teoretis (μ)= $(4 + 1) / 2 = 2,50$; dan standart deviasi teoretis (σ)= $(4 - 1) / 6 = 0,50$. Dari hasil analisis diperoleh skor terendah= 1,60 dan skor tertinggi= 3,80; rerata sebesar= 2,77; median= 2,80; modus= 3,00 dan standar deviasi sebesar= 0,36. Distribusi frekuensi pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009 dengan alasan yang berasal dari faktor eksternal: kelengkapan koleksi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran
Faktor Eksternal: Kelengkapan Koleksi

No.	Interval Skor	Kategori Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	$\geq 3,25$	Sangat Lengkap	9	5,7
2.	2,75 – 3,24	Lengkap	81	51,3
3.	2,25 – 2,74	Cukup Lengkap	54	34,2
4.	1,75 – 2,24	Tidak Lengkap	13	8,2
5.	$\leq 1,74$	Sangat Tidak Lengkap	1	0,6
Jumlah			158	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dengan histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 5
Histogram Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran
Faktor Eksternal: Kelengkapan Koleksi

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 158 siswa kelas XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009; menyatakan alasan pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran sebagai sumber belajar pada perpustakaan sekolah yang berasal dari faktor eksternal: kelengkapan koleksi; mayoritas siswa menyatakan kelengkapan koleksinya lengkap (51,3%). Hal ini sesuai dengan kemampuan pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Madrasah memilih dan menetapkan personal pengelola perpustakaan berdasarkan kecakapan, kemampuan dan pengalaman, kualifikasi pendidikan yang sesuai dan mendukung. Pustakawan mampu menganalisa kebutuhan bahan pustaka dan menetapkan prioritas sehingga sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Keterampilan Pustakawan dalam Melayani Siswa

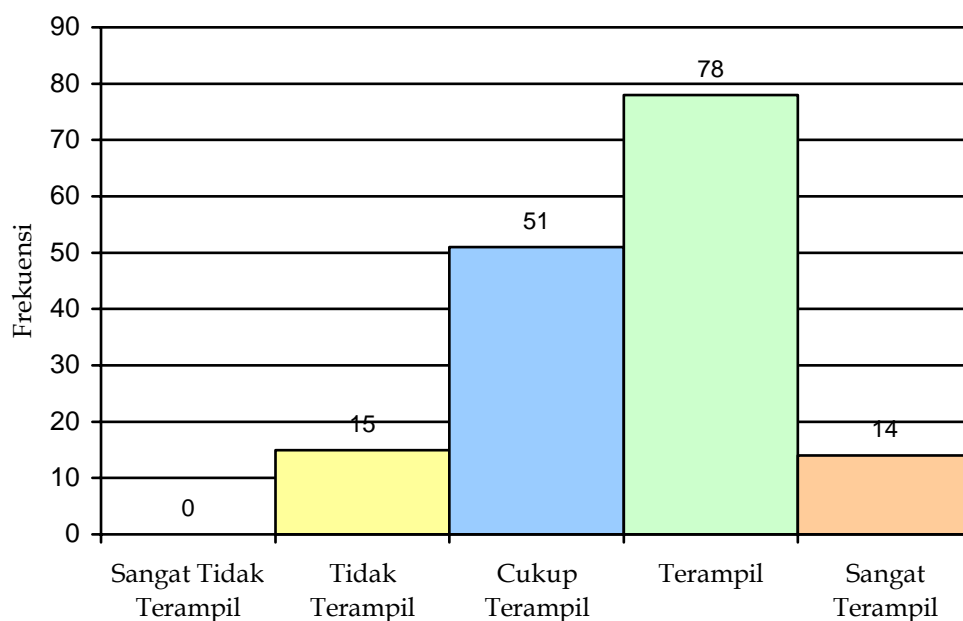
Faktor eksternal dengan indikator keterampilan pustakawan dalam melayani siswa pada penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 5 item pertanyaan, dengan skor 1 sampai dengan 4, sehingga diperoleh rentangan skor antara 5 sampai dengan 20; selanjutnya skor tersebut dibagi dengan jumlah pertanyaan yaitu 5; sehingga didapatkan mean teoretis (μ)= $(4 + 1) / 2 = 2,50$; dan standart deviasi teoretis (σ)= $(4 - 1) / 6 = 0,50$. Dari hasil analisis diperoleh skor terendah= 1,80 dan skor tertinggi= 3,80; rerata sebesar= 2,79; median= 2,80; modus= 2,60 dan standar deviasi sebesar= 0,38. Distribusi frekuensi pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta

III tahun ajaran 2008/2009 dengan alasan yang berasal dari faktor eksternal: keterampilan pustakawan dalam melayani siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 15
Distribusi Frekuensi Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran
Faktor Eksternal: Keterampilan Pustakawan dalam Melayani Siswa

No.	Interval Skor	Kategori Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	$\geq 3,25$	Sangat Terampil	14	8,9
2.	2,75 – 3,24	Terampil	78	49,4
3.	2,25 – 2,74	Cukup Terampil	51	32,3
4.	1,75 – 2,24	Tidak Terampil	15	9,5
5.	$\leq 1,74$	Sangat Tidak Terampil	0	0,0
Jumlah			158	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dengan histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 6
Histogram Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran
Faktor Eksternal: Keterampilan Pustakawan dalam Melayani Siswa

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 158 siswa kelas XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009; menyatakan alasan pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran sebagai sumber belajar pada perpustakaan sekolah yang berasal dari faktor eksternal: keterampilan pustakawan dalam melayani siswa mayoritas menyatakan terampil (49,4%).

Pustakawan atau pengelola perpustakaan yang ditunjuk madrasah adalah orang-orang yang mempunyai kualifikasi dalam bidang kepustakawanan, madrasah juga sering mengirim mereka dalam diklat ataupun workshop kepustakawanan. Pustakawan selalu bekerjasama dalam memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan dalam hal ini adalah

siswa. Hal ini dilakukan untuk memberikan rasa nyaman kepada siswa sehingga siswa merasa senang memanfaatkan koleksi perpustakaan.

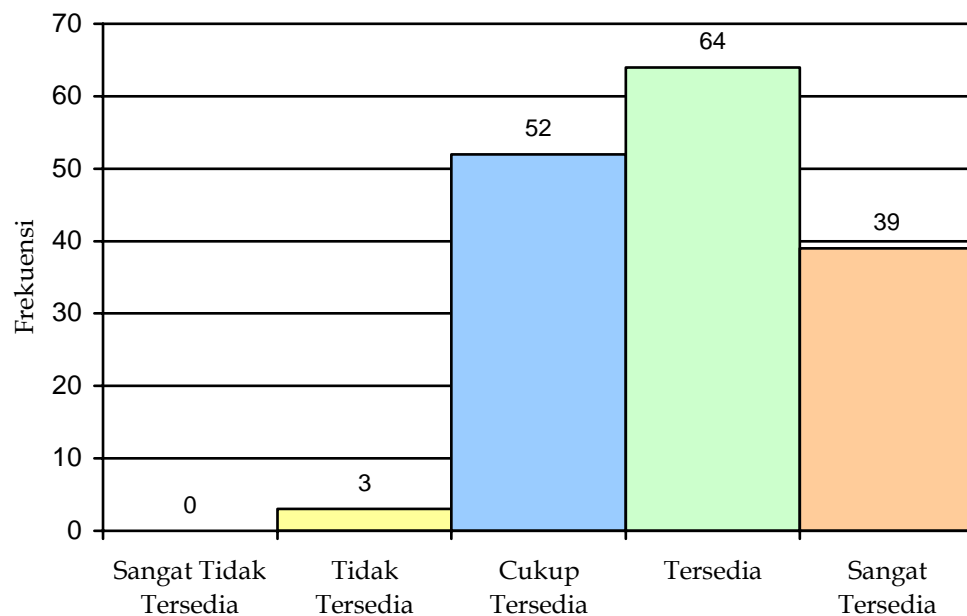
c. Ketersediaan Fasilitas Pencarian Temu Kembali Informasi

Faktor eksternal dengan indikator ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi pada penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 4 item pertanyaan, dengan skor 1 sampai dengan 4, sehingga diperoleh rentangan skor antara 4 sampai dengan 16; selanjutnya skor tersebut dibagi dengan jumlah pertanyaan yaitu 4; sehingga didapatkan mean teoretis (μ)= $(4 + 1) / 2 = 2,50$; dan standart deviasi teoretis (σ)= $(4 - 1) / 6 = 0,50$. Dari hasil analisis diperoleh skor terendah= 2,00 dan skor tertinggi= 3,75; rerata sebesar= 2,83; median= 2,75; modus= 2,50 dan standar deviasi sebesar= 0,40. Distribusi frekuensi pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009 dengan alasan yang berasal dari faktor eksternal: ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 16
Distribusi Frekuensi Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran
Faktor Eksternal: Ketersediaan Fasilitas Pencarian Temu Kembali Informasi

No.	Interval Skor	Kategori Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	$\geq 3,25$	Sangat Tersedia	39	24,7
2.	2,75 – 3,24	Tersedia	64	40,5
3.	2,25 – 2,74	Cukup Tersedia	52	32,9
4.	1,75 – 2,24	Tidak Tersedia	3	1,9
5.	$\leq 1,74$	Sangat Tidak Tersedia	0	0,0
Jumlah			158	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dengan histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 7
Histogram Alasan Penggunaan Koleksi Buku Teks Pelajaran
Faktor Eksternal: Ketersediaan Fasilitas Pencarian Temu Kembali Informasi

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 158 siswa kelas XI MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2008/2009; menyatakan alasan pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran sebagai sumber belajar pada perpustakaan sekolah yang berasal dari faktor eksternal: ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi, mayoritas siswa menyatakan tersedia (40,5%). Fasilitas yang disediakan perpustakaan dalam pencarian temu kembali informasi adalah satu set komputer yang terhubung dengan internet, di perpustakaan MAN Yogyakarta III katalog yang disediakan adalah katalog online, siswa dapat menelusur sendiri ataupun meminta bantuan pustakawan.

Dari uraian alasan yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal pada pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran sebagai sumber belajar pada siswa kelas XI di perpustakaan MAN Yogyakarta III dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Faktor Internal

- a. Pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan MAN Yogyakarta III sebagai sumber belajar pada siswa kelas XI tahun ajaran 2008/2009 karena kebutuhannya cukup tinggi.
- b. Pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan MAN Yogyakarta III sebagai sumber belajar pada siswa kelas XI tahun ajaran 2008/2009 karena motifnya cukup tinggi.

- c. Pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan MAN Yogyakarta III sebagai sumber belajar pada siswa kelas XI tahun ajaran 2008/2009 karena minatnya tinggi.
2. Faktor Eksternal
 - a. Pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan MAN Yogyakarta III sebagai sumber belajar pada siswa kelas XI tahun ajaran 2008/2009 karena koleksinya lengkap.
 - b. Pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan MAN Yogyakarta III sebagai sumber belajar pada siswa kelas XI tahun ajaran 2008/2009 karena pustakawan dalam melayani siswa terampil.
 - c. Pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan MAN Yogyakarta III sebagai sumber belajar pada siswa kelas XI tahun ajaran 2008/2009 karena fasilitas pencarian temu kembali informasi tersedia.

4.3.3. Koleksi Buku Teks Pelajaran yang Digunakan

Koleksi buku teks pelajaran yang digunakan siswa kelas XI pada perpustakaan MAN Yogyakarta III dapat dideskripsikan berikut ini.

1. Program IPA

Koleksi buku teks pelajaran yang digunakan siswa kelas XI program IPA pada perpustakaan MAN Yogyakarta III dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 17
Koleksi Buku Teks Pelajaran yang Digunakan Siswa Kelas XI
Program IPA pada Perpustakaan MAN Yogyakarta III

Buku Teks Mata Pelajaran:	Dipinjam		Dibaca	
	f	%	f	%
Bahasa Indonesia	3	6,0	5	10,0
Fisika	19	38,0	14	28,0
Kimia	2	4,0	3	6,0
Matematika	2	4,0	2	4,0
Biologi	24	48,0	26	52,0
Total	50	100,0	50	100,0

Tabel tersebut di atas memperlihatkan bahwa koleksi buku teks mata pelajaran biologi merupakan buku teks yang banyak dipinjam oleh siswa kelas XI program IPA di perpustakaan MAN Yogyakarta III, yang dinyatakan oleh 48,0% siswa dari 50 orang siswa kelas XI program IPA. Pada posisi kedua yang banyak dipinjam ditempati buku teks mata pelajaran fisika (38,0%). Buku teks mata pelajaran yang banyak dibaca juga diduduki buku teks mata pelajaran biologi (52,0%); disusul buku teks mata pelajaran fisika (28,0%). Ini berarti bahwa siswa kelas XI program IPA lebih suka membaca buku Biologi

2. Program IPS

Koleksi buku teks pelajaran yang digunakan siswa kelas XI program IPS pada perpustakaan MAN Yogyakarta III dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 18
Koleksi Buku Teks Pelajaran yang Digunakan Siswa Kelas XI
Program IPS pada Perpustakaan MAN Yogyakarta III

Buku Teks Mata Pelajaran:	Dipinjam		Dibaca	
	f	%	f	%
Bahasa Indonesia	6	5,6	8	7,4
Geografi	14	13,0	14	13,0
Sejarah	8	7,4	14	13,0
Akuntansi	47	43,5	38	35,2
Tata Negara	1	0,9	5	4,6
Sosiologi	9	8,3	14	13,0
Ekonomi	23	21,3	15	13,9
Total	108	100,0	108	100,0

Pada siswa kelas XI program IPS buku teks mata pelajaran akuntansi merupakan buku teks yang banyak dipinjam (43,5%) dan dibaca (35,2%); pada posisi kedua adalah buku teks mata pelajaran ekonomi yang banyak dipinjam (21,3%) dan dibaca (13,9%). Siswa kelas XI program IPS lebih suka pelajaran Akuntansi sehingga siswa lebih senang membaca dan meminjam buku akuntansi baik itu hanya untuk menambah informasi saja ataupun untuk mengerjakan tugas dari guru.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melalui tahapan-tahapan seperti penjabaran dan menganalisis pada penelitian tentang Pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah MAN Yogyakarta III oleh siswa kelas XI, diperoleh kesimpulan bahwa koleksi buku teks di perpustakaan MAN Yogyakarta III telah dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. Hal ini dapat dilihat secara garis besar ssebagai berikut:

1. Pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah MAN Yogyakarta III oleh siswa kelas XI berada pada kategori baik. Dari 158 siswa; 6,3% siswa memanfaatkan dengan sangat baik; 54,4% siswa memanfaatkan dengan baik; 38,6% siswa memanfaatkan dengan cukup baik; dan 0,6% siswa memanfaatkan dengan tidak baik; serta tidak ada siswa yang memanfaatkan dengan sangat tidak baik.
2. Pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perputakaan MAN Yogyakarta III sebagai sumber belajar pada siswa kelas XI tahun ajaran 2008/2009; alasan yang berasal dari faktor internal: karena kebutuhannya cukup tinggi; motifnya cukup tinggi; dan minatnya tinggi; sedangkan alasan yang berasal dari faktor eksternal karena koleksinya lengkap, karena pustakawan dalam melayani siswa terampil, dan fasilitas pencarian temu kembali informasi tersedia.
3. Koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan MAN Yogyakarta III yang paling banyak dipinjam oleh siswa kelas XI program IPA adalah biologi

(48,0%); dan pada program IPS adalah akuntansi (43,5%); sedangkan koleksi buku teks yang paling banyak dibaca pada program IPA adalah biologi (52,0%) dan pada program IPS adalah akuntansi (35,2%)

5.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dikemukakan dimuka, maka untuk memperbaiki, mengembangkan mengembangkan dan meningkatkan mutu agar pemanfaatan koleksi buku teks dapat maksimal, penulis menyampaikan saran-saran kepada pihak Manajemen Perpustakaan MAN Yogyakarta III sebagai berikut:

1. Hasil pemanfaatan buku teks pada perpustakaan MAN Yogyakarta III dinyatakan baik, namun agar siswa lebih memanfaatkan buku teks maka perpustakaan perlu mengadakan penambahan koleksi agar lebih membantu siswa dalam menyelesaikan tugas dari guru.
2. Walaupun pustakawan menurut siswa sudah terampil, namun alangkah lebih baiknya pustakawan tidak berhenti belajar dalam pengembangan perpustakaan dan lebih ramah dalam melayani siswa agar siswa merasa nyaman berada di perpustakaan.
3. Penataan ruang yang sudah baik alangkah baiknya jika didukung dengan penataan dan penempatan koleksi dengan benar dan rapi sesuai dengan nomor klasifikasi atau subjek dari masing-masing topik bahasan sehingga akses temu kembali informasi lebih mudah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam.
- AECT. 1997. *The Definition of Educational Terminology*. Washington. DC: Association for Educational Communication and Technology.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi V)* Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi ke-IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badudu. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Brotowidjoyo, Mukayat. 1991. *Metopen dan Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Liberti.
- Danim, Sudarman. 2004. *Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ernawati, Endang. “Komptensi, Komitmen, dan Interpreneurship Pustakawan dalam Mengelola Perpustakaan di Indonesia”. Dalam http://eprints.rclis.org/archive/00009179/vol4no21_art_erna_pdf, tanggal 30 Juni 2008, pukul 14:38 WIB.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanafi. 2006. “Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Pada Pepustakaan Sekolah dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas II SMA N 10 Yogyakarta”

(Skripsi) Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hernandono. 1999. *Perpustakaan dan Kepustakawanan*, Jakarta: Universitas Terbuka

Hurlock, Elizabeth B. 1997. *Perkembangan Anak*. Terjemahan Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.

IFLA/UNESCO. 2006. 'Pedoman Perpustakaan Sekolah'. Dalam <http://www.ifla.org/vii/sii/pubs/school-guidelines.htm>, tanggal 20 Juni 2008. pukul 10.05 WIB.

IFLA/UNESCO. 2007. 'Perpustakaan Sekolah dalam Pengajaran dan Pembelajaran untuk Semua'. Dalam <http://www.ifla.org/VII/s11/pubs/manifesto-id.htm>, tanggal 14 Agustus 2008 pukul 12.30 WIB.

Lasa Hs. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Lasa Hs. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.

Moeliono, dkk. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Moeleong, Lexy J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mudhoffir. 1992. *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nasir. 1998. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES

Pakar, dadi. 2002. "Gambaran Perbukuan Nasional Dewasa Ini". Dalam *Dinamika Informasi Dalam Era Global*. Koswara, Engkos dkk. (ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP FS UI.

Prawati, Budi. 2002. 'Keterampilan Koleksi, Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Oleh Peneliti Badan Litbang

Pertanian'. Dalam <http://pustakabogor.net>. Tanggal 21 Mei 2008. pukul 11.33 WIB.

Priyatna, Suganda. 1996. *Motivasi, Partisipasi, dan Pembangunan: Ditinjau dari Sisi Komunikasi*. Jakarta: UI Press.

Priyana, Andi. 2007. "Pemanfaatan Koleksi Buku Braille Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Luar Biasa Bagian A Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam Yogyakarta" (Skripsi) jurusan Ilmu perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

Qalyubi, Shihabuddin dkk. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Rohani, Ahmad. 1990. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Saleh, Abdul Rahman. 1996. *Pengelolaan Terbitan Berseri*. Jakarta: Universitas terbuka.

Singarimbun, Masri. 1982. *Metod Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.

Subana, M dan Sudrajad. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.

Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharyanti. 1999. "Pemanfaatan Buku Cerita Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV SD Segugus II Ranting Dinas P dan K Kecamatan Temon" (Skripsi). Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Yogyakarta.

Sulistyo. 1992. *Psikologi Pendidikan*. (t.k); (t.p).

Sulistyo-Basuki. 1999. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian sosial Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset.

Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-undang R.I no. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Dalam http://wwwfiles.perpusnas.go.id/homepage_folders/activities/highlight/ruu_perpustakaan/pdf/UU_43_2007_PERPUSTAKAAN.pdf , tanggal 14 Agustus 2008 pukul 12.30.

Yusuf , Pawit. 1995. *Pedoman Praktis Mencari Informasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yusuf, Pawit. Dkk. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan sekolah.* Jakarta: Kencana.

Zaenab, Ratu Siti. 2002. “Efektifitas Temu Kembali Informasi dengan Menggunakan Bahasa Alami Pada CD-ROOM dab CAB Abstract”. Dalam *Jurnal Perpustakaan*, Volume XI, No 2